

**STRATEGI PROGRAM SIARAN RADIO DALAM
PERSAINGAN INDUSTRI PENYIARAN (STUDI
KASUS RADIO INSANIA 100,8 FM MAKASSAR)**

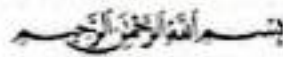


Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Ayu Tasbih
105271106121

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1446 H/2025 M**



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Ayu Tasbih, NIM. 105271106121 yang berjudul "Strategi Program Siaran Radio dalam Persaingan Industri Penyiaran (Studi Kasus Radio Insania 100,8 FM Makassar)." telah diujikan pada hari, Jum'at, 01 Syakban 1446 H/ 31 Januari 2025 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

01 Syakban 1446 H.
Makassar,
31 Januari 2025 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Meisil B. Wulur, S. Kom.I., M. Sos.I.

(.....)

Sekretaris : Muhammad Syahrudin, S. Pd.I., M. Kom.I.

(.....)

Anggota : Muh. Ramli, M. Sos.I.

(.....)

Amri Amir, Lc., M. Pd

(.....)

Pembimbing I: Wiwik Laela Mukromin, M. Pd.I.

(.....)

Pembimbing II: Agil Husain Abdullah, S. Sos., M. Pd.

(.....)

Disahkan Oleh :

.....ismuh Makassar.



(.....)

....., S. Ag., M. SI.

NBM. 774 234



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ayu Tasbih
Nim : 105271106121
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuahkan sinpapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiasi) dalam menyusun skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 10 Rajab 1446 H
10 Januari 2025 M

Yang Membuat Pernyataan,



Ayu Tasbih
NIM. 105271106121

MOTTO

Dalam setiap pilihan yang kita buat pasti ada baik dan buruknya tapi jangan pernah menyesali pilihan yang sudah diambil karena pasti selalu ada hikmah yang terkandung didalamnya.



ABSTRAK

Ayu Tasbih, 105 271 106 121, 2025. "Strategi Program Siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam Menghadapi Persaingan Industri Penyiaran (Studi Kasus pada Radio Insania 100,8 FM Makassar)". Skripsi ini dibimbing oleh Wiwik Laela Mukromin dan Agil Husain Abdullah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi program siaran yang diterapkan oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kinerja radio tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana radio dapat bersaing di tengah perkembangan industri media yang semakin dinamis dan pesat. Penelitian ini juga berguna bagi pihak manajemen radio dalam merumuskan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan persaingan di industri penyiaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kepala program director dan penyiar Radio Insania 100,8 FM. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran melibatkan pendekatan berbasis kebutuhan audiens melalui program edukasi, kemanusiaan, dan kebudayaan yang relevan, di mana program unggulan "Insania Peduli Kemanusiaan" tidak hanya menarik loyalitas audiens dengan konten bermanfaat tetapi juga menjadikan radio ini berbeda dari radio lain karena berperan sebagai bagian dari misi kemanusiaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme staf dan inovasi dalam program serta konten siaran yang relevan dengan tren dan kebutuhan audiens juga menjadi faktor penting. Faktor penunjang keberhasilan meliputi program siaran yang edukatif, loyalitas pendengar, dan kemitraan dengan instansi terkait, sementara faktor penghambat yang dihadapi adalah kompetisi ketat, pergeseran preferensi pendengar ke platform digital, keterbatasan sumber daya, serta perubahan regulasi penyiaran.

Kata Kunci: Strategi Program Siaran, Persaingan Industri Penyiaran, Radio Insania 100,8 FM Makassar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat, berkah, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Strategi Program Siaran Radio dalam Menghadapi Persaingan Industri Penyiaran (Studi Kasus Radio Insania 100,8 FM Makassar)”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak, penulisan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Tasbih dan Ibunda Nadira, yang merupakan sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis. Dengan penuh cinta, penulis mengucapkan terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang tak pernah henti sepanjang perjalanan hidup penulis. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan kepada Ayahanda dan Ibunda.

2. Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala dukungan yang telah diberikan.
3. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan.
4. Dr. Aliman, Lc., M.Fil.I, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, atas perhatian dan bimbingannya.
5. K.H. Lukman Abd. Shamad, Lc., M.Pd, selaku Direktur Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan arahan, nasihat, dan dukungan kepada penulis dalam perjalanan akademik.
6. Dr. Wiwik Laela Mukromin, S.Ag., M.Pd.I., dan Agil Husain Abdullah, S.Sos., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan waktu, ilmu, bimbingan, dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar, atas segala ilmu, bimbingan, dan perhatian yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Muhammadiyah Makassar, atas bantuan dan kemudahan dalam proses administrasi selama masa studi.
9. Pihak Radio Insania 100,8 FM Makassar, khususnya para penyiar dan manajemen, yang telah memberikan penulis kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian.

10. Keluarga, sahabat, dan teman-teman Prodi KPI angkatan 2021, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa studi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menerima kritik dan saran yang membangun sebagai upaya perbaikan ke depannya. Harapan penulis, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca dan masyarakat pada umumnya.

Akhir kata, penulis memohon kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* agar segala usaha dan jerih payah ini menjadi amal kebaikan yang bernilai di sisi-Nya.

Makassar, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

Ayu Tasbih

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | iv |
| BERITA ACARA MUNAQASYAH..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN TEORETIS..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| A. Pengertian Strategi..... | 14 |
| B. Program Siaran..... | 15 |
| C. Radio..... | 17 |
| 1. Pengertian Radio..... | 17 |
| 2. Sejarah Perkembangan Radio..... | 17 |
| 3. Fungsi dan Peran Radio..... | 19 |
| 4. Keunggulan Radio..... | 20 |
| D. Radio sebagai Media Penyalpaian Pesan Dakwah..... | 21 |
| E. Industri Penyiaran..... | 24 |
| 1. Sejarah Industri Penyiaran..... | 26 |
| 2. Komponen Industri Penyiaran..... | 26 |
| 3. Peran dan Fungsi Industri Penyiaran..... | 28 |
| 4. Persaingan Industri Penyiaran..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 31 |
| A. Desain Penelitian..... | 31 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 31 |
| 2. Pendekatan Penelitian..... | 31 |

| | |
|--|-----------|
| B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian..... | 32 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 32 |
| 2. Objek Penelitian..... | 32 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 33 |
| C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian..... | 33 |
| 1. Fokus Penelitian..... | 33 |
| 2. Deskripsi Fokus Penelitian..... | 33 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 34 |
| 1. Jenis Data..... | 34 |
| 2. Sumber Data..... | 35 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Instrumen Penelitian..... | 37 |
| G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data..... | 38 |
| 1. Teknik Pengolahan Data..... | 38 |
| 2. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 40 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Profil Radio Insania FM Makassar..... | 40 |
| 2. Visi dan Misi Radio Insania..... | 41 |
| 3. Segmentasi Pendengar dan Program Siaran..... | 43 |
| B. Hasil Penelitian..... | 45 |
| 1. Strategi Program Siaran Radio Insania dalam Menghadapi Persaingan | 45 |
| 2. Faktor Penunjang dalam Menghadapi Persaingan..... | 57 |
| 3. Faktor Penghambat dalam Menghadapi Persaingan..... | 61 |
| C. Pembahasan..... | 63 |
| 1. Analisis Strategi Program Siaran Radio Insania..... | 63 |
| 2. Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat..... | 68 |
| 3. Kontribusi Strategi Terhadap Posisi Radio Insania di Industri Penyiaran..... | 75 |
| BAB V PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan..... | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 82 |
| LAMPIRAN..... | 86 |

| | |
|---------------------------|-----------|
| RIWAYAT HIDUP..... | 91 |
|---------------------------|-----------|



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri penyiaran memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi, hiburan, dan budaya kepada masyarakat melalui media massa. Radio sebagai salah satu alat komunikasi, turut mendukung proses penyiaran dengan memberikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Sejak awal abad ke-20, industri penyiaran radio telah mengalami perkembangan yang signifikan. Radio mudah dijangkau oleh masyarakat karena harganya yang terjangkau dan cara penggunaannya yang sederhana. Selain itu, radio juga dapat menyampaikan pesan secara satu arah maupun dua arah, serta menjadi sarana untuk menerima informasi karena dapat diputar kapan saja dan dimana saja. Bahkan, radio mampu menjangkau pendengar di pelosok desa yang sering mendengarkan di rumah, ladang, atau kebun saat menjalani aktivitas sehari-hari.

Perkembangan dakwah yang mengikuti inovasi teknologi dan kebutuhan masyarakat modern menjadi topik penting dalam studi kontemporer. Menurut M. Ali dalam artikelnya 'Dakwah dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang,' teknologi yang terus berkembang mengharuskan pesan dakwah disampaikan dengan akurat dan relevan agar efektif dalam konteks realitas saat ini.¹

¹ Muhammad Ali, *Dakwah dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang*, (Jurnal Studi Islam dan Sosial, vol. 12, no. 2, 2022), h. 45

Dakwah melalui media radio memiliki kekuatan yang besar dalam menyebarkan pesan-pesan agama, terutama melalui program-program yang memberikan pemahaman dan pendidikan tentang ajaran Islam. Metode dakwah yang bijaksana dan penuh pertimbangan, yang juga relevan dalam konteks radio. Radio mampu memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, strategi penyusunan program siaran yang efektif sangat penting untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an, dalam surah An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya, dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.(QS.An-Nahl:2)”²

Di Indonesia, radio memainkan peran penting dalam menyediakan informasi, hiburan, dan edukasi kepada masyarakat. Namun, dengan berkembangnya teknologi dan munculnya platform digital, industri penyiaran

² Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*, (cet.I ; Bandung : Sygma creative media corp, 2020), h.281.

radio menghadapi tantangan baru dalam mempertahankan audiens dan relevansinya di era digital.³

Dalam zaman modern seperti sekarang, masyarakat sangat bergantung pada informasi yang disajikan oleh berbagai media. Media massa, baik cetak maupun elektronik, seperti koran, majalah, TV, radio, internet, dan ponsel, memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang cepat dan akurat kapan pun dan di mana pun. Meskipun ada banyak media baru seperti internet, radio tetap bertahan dan bahkan berkembang pesat. Radio masih dianggap sebagai media informasi dan komunikasi yang disukai masyarakat, terutama radio komunitas, karena berperan penting dalam menyebarkan informasi yang seimbang dan setara di tengah-tengah masyarakat, serta memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media, yaitu informasi, pendidikan, hiburan, kontrol, dan perekat sosial.

Industri penyiaran radio telah mengalami perubahan besar sejalan dengan kemajuan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Insania FM Radio Network merupakan jaringan stasiun radio di Indonesia, dengan tagline jaringan radio kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Tagline ini digunakan oleh radio Insania FM dalam upaya untuk memajukan masyarakat melalui penyiaran pada aspek kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan.

Kemanusiaan yaitu menunjukkan kesediaan untuk memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, solidaritas, dan kepedulian terhadap masalah-

³Gillian Doyle, *Understanding Media Economics* (London : SAGE Publications, 2002), h 89.

masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Radio ini mungkin membahas isu-isu seperti kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan hak asasi manusia. Pendidikan yaitu menekankan pentingnya pendidikan dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Radio Insania FM mungkin menyajikan program-program informatif dan edukatif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang berbagai topik, mulai dari pendidikan formal hingga kecakapan hidup. Kebudayaan berfokus pada promosi dan pelestarian kekayaan budaya lokal, serta menghargai keragaman budaya sebagai bagian penting dari identitas dan harmoni masyarakat. Ini mencakup seni, tradisi, bahasa, dan nilai-nilai budaya yang unik.⁴

Tagline Radio Insania FM, yaitu 'Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan,' menegaskan bahwa radio ini bukan hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial. Radio ini berperan dalam memajukan kemanusiaan, meningkatkan kualitas pendidikan, serta melestarikan dan mempromosikan kebudayaan lokal. Prinsip ini sejalan dengan pedoman Al-Qur'an tentang nilai-nilai tersebut dan pentingnya menyebarkan untuk kebaikan umat manusia. Sebagai contoh, dalam Surah Al-Mujadila ayat 11, Allah berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

⁴ Radio Insania FM, "Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan," *Insania FM Radio Network*, <https://www.insaniafm.com>, (28 Juli 2024).

"Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberikan ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadila :11)"⁵

Tagline Radio Insania FM, 'Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan,' mencerminkan komitmen radio ini untuk tidak hanya menyediakan hiburan tetapi juga berperan sebagai agen perubahan sosial melalui program-programnya. Program-program menarik dari Insania FM Radio Network dapat dinikmati melalui frekuensi-frekuensi berikut: 97,9 Insania FM Gorontalo, 87,6 Insania FM Ternate, 103,4 Insania FM Palu, 104,6 Insania FM Aceh, 96,7 Insania FM Taliwang, 88,7 Insania FM Sorong, 100,8 Insania FM Makassar, 87,6 Insania FM Mataram, dan 101,1 Insania FM Sumbawa. Dalam pelaksanaan siarannya, Insania FM Radio Network menampilkan 60% program Pendidikan dan Budaya dalam berbagai format, mulai dari musik tradisional hingga dialog interaktif, serta menyiarkan 20% berita dan siaran keagamaan, disertai dengan siaran hiburan dalam bentuk musik.⁶

Radio Insania 100,8 FM Makassar merupakan salah satu stasiun radio di Makassar yang beroperasi di era digital. Untuk tetap bersaing dalam industri, stasiun ini harus merancang strategi yang efektif guna menjaga keberlangsungan operasionalnya.

⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al- Qur'an Hafalan dan Terjemahann*, (Bandung: Al-Cordoba, 2021), h. 543

⁶ Radio Insania FM, "Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan," *Insania FM Radio Netwok*, <https://www.insaniafm.com> , (28 Juli 2024).

Persaingan dalam industri penyiaran semakin ketat, dan stasiun radio harus mampu beradaptasi dengan perubahan preferensi audiens serta memanfaatkan teknologi terbaru untuk meningkatkan kualitas siaran dan interaksi dengan pendengar. Strategi program siaran yang inovatif dan relevan menjadi kunci bagi stasiun radio untuk mempertahankan audiensnya dan menarik pendengar baru.⁷

Strategi program siaran melibatkan perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan konten yang disiarkan, termasuk pemilihan format, pemrograman acara, dan pengelolaan waktu siaran. Strategi yang efektif dalam hal ini tidak hanya dapat menarik audiens tetapi juga memperkuat identitas stasiun dan meningkatkan loyalitas pendengar. Dengan merancang program yang relevan dan berkualitas, stasiun radio dapat membedakan dirinya di tengah persaingan yang ketat di industri penyiaran.⁸

Radio Insania 100,8 FM Makassar dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti perubahan teknologi, tren konsumsi media, dan persaingan dengan platform digital. Maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana stasiun radio ini menghadapi dinamika industri dan strategi apa yang digunakan untuk tetap relevan di era digital. Dalam menghadapi tren digital dan platform streaming, stasiun ini perlu beradaptasi dengan cepat dan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau lebih banyak pendengar. Strategi program siaran

⁷ C. Smith, *Broadcast Media in the Digital Age: Challenges and Opportunities*, (New York: MediaTech Publishing, 2023), h. 45

⁸ A. S. Mardikanto, *Manajemen Penyiaran dan Program Televisi*, (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2020), h. 85

harus terus dikembangkan agar konten yang disajikan tetap menarik dan relevan bagi audiens yang menjadi target.

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran yang semakin ketat. Dengan studi kasus ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dan dapat diterapkan oleh stasiun radio lain yang menghadapi tantangan serupa.

Penelitian ini sangat penting karena industri penyiaran radio mengalami persaingan yang semakin ketat seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan preferensi audiens. Penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana Radio Insania 100,8 FM Makassar mengembangkan strategi untuk tetap kompetitif dan relevan di pasar yang dinamis. Strategi program siaran yang efektif adalah kunci untuk menarik dan mempertahankan pendengar. Penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi yang digunakan oleh Radio Insania dalam merancang program-program mereka, serta bagaimana strategi tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan mereka dalam menarik audiens.

Studi kasus pada Radio Insania 100,8 FM Makassar memberikan wawasan spesifik tentang bagaimana radio lokal beroperasi dan bersaing di wilayah tertentu. Hal ini penting untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh radio lokal di pasar regional. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur akademik mengenai strategi manajemen media, khususnya dalam konteks radio.

Temuan dari penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi stasiun radio lain dalam merancang dan mengimplementasikan strategi program siaran yang efektif. Ini juga bisa membantu dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan daya saing dan relevansi mereka di pasar. Dengan memahami strategi yang diterapkan oleh Radio Insania, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang tren dan preferensi audiens di era digital serta bagaimana radio dapat menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran ?
2. Apa faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran
2. Untuk mengetahui faktor penunjang dan penghambat yang dihadapi oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi program siaran radio dan bagaimana mereka bersaing di industri penyiaran. Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi pada literatur akademis dalam bidang komunikasi dan penyiaran radio. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi Universitas Muhammadiyah Makassar dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat yang berguna bagi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di Radio Insania Makassar. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperbaiki praktik penyiaran, baik untuk masyarakat saat ini maupun untuk generasi yang akan datang. Selain itu, penelitian ini juga membahas faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat upaya penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan di Radio Insania Makassar.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun kajian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu pertama, jurnal yang ditulis oleh Sukma Maladewi, Muhammad Ilham Muchtar, Muhammad Yasin, dengan judul Strategi Penyiar dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyiar dituntut beradaptasi dengan perkembangan zaman dan daya saing di era modern dengan

platform digital seperti TV dan Handphone, penyiar dituntut maksimal untuk melakukan fungsi dan tanggungjawab mereka dalam meningkatkan pemberitaannya dengan segmen berita terupdate, faktual, relevan dan menarik, mendatangkan narasumber dan melibatkan pendengar langsung dan sumber berita didapatkan dari media ANTARA.NEWS dan RRI serta kejadian yang sedang hits.

Faktor pendukung: jaringan sudah menggunakan internet Network Digital yang dapat diakses melalui aplikasi, Persediaan sarana dan prasarana serta dana yang memadai, Faktor teknis (jaringan) dan non-teknis (kualitas penyiar), Siaran radio mengalami evolusi di era digital mulai dari saluran analog (suara) ke Network Digital (transmisi suara dan data) yang diakses melalui aplikasi. Sedangkan faktor penghambat yaitu: Jaringan internet yang kadang bermasalah, Ketersediaan berita dari sumber dua media lama, seperti ANTARA.NEWS dan RRI, Faktor teknis (jaringan) cuaca dan alat yang rusak dan non-teknis (kualitas penyiar) dan sebagian pendengar tidak dapat mengakses ke internet karena adanya transisi dari siaran analog ke digital.⁹

Penelitian ini membahas tentang strategi penyiar dalam meningkatkan kualitas pemberitaan, tidak mengacu kepada strategi program siaran radio dalam persaingan industri penyiaran.

⁹ Sukma Maladewi, Muhammad Ilham Muchtar, Muhammad Yasin, *Strategi Penyiar dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania 100,8 FM Makassar*, (Jurnal Pilar, Vol. 15 , No. 1, 2024), h. 9-22.

Kedua, Hajaratul Aswa, program studi komunikasi dan penyiaran islam pada fakultas agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2023, dengan judul Analisis Penyampaian Pesan Dakwah di Era Digital Melalui Program Siaran Percikan Iman Radio Insania FM Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan yaitu program percikan iman sebagai salah satu program siaran dari radio Insania FM Makassar yang diusung sebagai program dakwah telah memenuhi semua unsur-unsur dakwah diantaranya adalah: (a) Adanya dai sebagai narasumber, (b) *Mad'u* sebagai objek dakwah dalam hal ini pendengar, (c) *Maddah* (materi dakwah) yang disajikan yaitu materi hadits, fiqh ibadah, fiqh wanita, akhlak, *riyadhus shalihin*, *tazkiyatun nafs*, dan *sirah nabawiyah*, (d) Media dakwahnya adalah dakwah audio yaitu radio frekuensi 100,8 FM. Selain itu, dapat juga diakses melalui web resmi dan aplikasi Insania FM. Dengan berbagai pilihan yang ada diharapkan dapat memudahkan pendengar dalam mengakses radio Insania FM.¹⁰

Penelitian ini sama sama membahas tentang media dakwah yaitu radio dan tempat penelitian yang sama yaitu radio insania fm Makassar. Penelitian ini hanya mengacu kepada satu program radio insania fm Makassar tidak kepada keseluruhan program siaran.

¹⁰ Hajaratul Aswa, *Analisis Penyampaian Pesan Dakwah di Era Digital Melalui Program Siaran Percikan Iman Radio Insania FM Makassar*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023). h. 61.

Ketiga, Diana Safira, program studi komunikasi dan penyiaran islam pada fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2021, dengan judul Strategi Penyiaran Program Siaran “*Midnight Show*” di Radio Soneta FM Pekalongan dalam Mempertahankan Eksistensi. Jenis penelitian merupakan penelitian kualitatif, menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh radio Soneta dalam program siaran *Midnight Show* adalah menyusun strategi penyiaran dan strategi program. Dalam menyusun strategi penyiaran dapat dilihat dari penyusunan pesan melalui metode AIDA, yaitu perhatian, ketertarikan, keinginan, dan tindakan, dan dalam menyusun strategi program ada empat tahap yaitu strategi kesesuaian, strategi kesesuaian, strategi pengontrolan arus pendengar, dan strategi daya penarik massa.¹¹ Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada fokus yang sama-sama membahas strategi program siaran akan tetapi penelitian ini pada program tertentu dan lokasi penelitian yang berbeda.

Keempat, Farha, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2018, dengan judul Strategi Komunikasi dalam Membangun Kemitraan Penyelenggaraan Program Deng Mampo di LPP TVRI Sulawesi Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif.

¹¹ Diana Safira, *Strategi Penyiaran Program Siaran “Midnight Show” di Radio Soneta FM Pekalongan dalam Mempertahankan Eksistensi*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021). h. 64.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi komunikasi dalam membangun kemitraan penyelenggaraan program Deng Mampo di LPP TVRI Sulsel yaitu dengan menentukan target audiens atau sasaran terlebih dahulu, dimana isi siaran dari program berisi informasi dalam bentuk sosialisasi setiap instansi. Selanjutnya, melakukan promosi setiap instansi melalui program Deng Mampo. Dimana, dalam promosi program dapat dilakukan melalui iklan, Media Sosial, dan Pemasaran langsung dengan membuat proposal yang diberikan langsung kepada suatu instansi yang bersangkutan, dari proposal terdiri dari nota kesepahaman antara kedua belah pihak yang telah bersedia untuk bermitra, ketika sudah disetujui maka dibuatkanlah Paket Kerja Sama (PKS) sebagai bentuk hukum dalam menjalani sebuah kemitraan.¹²

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti yaitu pada fokus yang sama-sama membahas strategi akan tetapi penelitian ini pada media televisi sedangkan penelitian peneliti pada media radio.

¹² Farha, *Strategi Komunikasi dalam Membangun Kemitraan Penyelenggaraan Program Deng Mampo di LPP TVRI Sulawesi Selatan*, (Skripsi : UIN Alauddin Makassar, 2018), h.75.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Pengertian Strategi

Asal usul istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*stratos* = militer dan *ag* = memimpin), yang berarti seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu.¹³ Menurut Sondang P. Siagian, strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya dan organisasi pada khususnya adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangkaun masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran organisasi yang bersangkutan.¹⁴

Strategi sebenarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Namun, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹⁵ Strategi merupakan rencana menyeluruh dan terintegrasi yang dibuat untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi dengan efisien dan efektif. Proses pengembangan strategi sering melibatkan analisis lingkungan internal dan

¹³ Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008), h. 3.

¹⁴ Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 7.

¹⁵ Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remadja Karya, 1986), h. 97.

eksternal guna mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi organisasi, sekaligus mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Selain itu, strategi juga mencakup penetapan visi jangka panjang, pengambilan keputusan penting, serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁶

B. Program Siaran

Asal usul kata "program" berasal dari *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Di Indonesia, Undang-Undang Penyiaran tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah "siaran" yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Program adalah segala yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program dapat disamakan atau dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual kepada pihak lain.¹⁷

Program siaran merujuk pada segala jenis konten yang dipancarkan oleh stasiun penyiaran, entah itu radio atau televisi, guna memenuhi kebutuhan informasi, hiburan, dan edukasi dari para pendengarnya. Sesuai dengan Undang-Undang Penyiaran Indonesia, siaran diartikan sebagai pesan atau serangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk yang dapat diterima oleh audiens¹⁸.

¹⁶ Gunawan Pratama, *Analisis Strategi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada PT XYZ*, (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, vol. 5, no. 1, 2020), h. 45-60.

¹⁷ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008,) h. 209.

¹⁸ Undang-Undang Penyiaran Indonesia, UU No. 32 Tahun 2002, Pasal 1 Ayat 2.

Program siaran dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori utama. Pertama, terdapat kategori berita (*news*) yang memberikan informasi terbaru mengenai peristiwa politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Kedua, terdapat kategori hiburan (*entertainment*) yang mencakup film, musik, drama, dan reality show dengan tujuan utama menghibur penonton. Ketiga, terdapat kategori edukasi (*education*) yang dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pembelajaran melalui konten mendidik seperti dokumenter, program anak-anak, dan tutorial. Keempat, terdapat kategori *talk show* yang menampilkan obrolan atau wawancara dengan narasumber mengenai topik yang relevan atau menarik bagi penonton. Terakhir, terdapat kategori olahraga (*sport*) yang menyiarkan pertandingan, liputan olahraga, dan analisis tentang berbagai cabang olahraga.¹⁹

Manajemen program siaran melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap konten yang disiarkan. Hal ini mencakup pemilihan jenis program yang akan ditayangkan, penjadwalan waktu siaran, serta evaluasi terhadap respon dan rating audiens.²⁰

Program siaran memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk persepsi masyarakat, menyajikan informasi yang tepat, serta memberikan hiburan dan edukasi kepada masyarakat. Stasiun penyiaran harus memastikan bahwa program yang mereka tayangkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku, serta dapat memberikan manfaat positif bagi para pemirsa.²¹

¹⁹ M. Munir, *Media dan Komunikasi Massa: Teori dan Praktik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018), h. 112-115.

²⁰ Budi Rudianto, *Manajemen Media Penyiaran* (Jakarta: Erlangga, 2019), h. 98-102.

²¹ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 300.

C. Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirimkan dan menerima sinyal elektromagnetik melalui udara, yang berguna untuk komunikasi suara, musik, dan data. Sinyal ini dikirimkan dalam bentuk gelombang radio, yaitu gelombang elektromagnetik dengan frekuensi antara 30 Hz dan 300 GHz..²² Radio memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi nirkabel, mulai dari siaran radio AM dan FM hingga komunikasi satelit dan internet nirkabel. Radio merupakan media komunikasi massa yang menggunakan gelombang elektromagnetik untuk mengirimkan suara, biasanya berupa musik, berita, dan program hiburan lainnya, ke audiens yang luas.²³ Sebagai media yang pertama kali ditemukan pada akhir abad ke-19, radio telah memainkan peran penting dalam penyebaran informasi dan budaya di seluruh dunia.²⁴

2. Sejarah Perkembangan Radio

Pada akhir abad ke-19, banyak ilmuwan dan penemu seperti James Clerk Maxwell, Heinrich Hertz, dan Nikola Tesla melakukan penelitian yang mendasari prinsip-prinsip dasar komunikasi nirkabel. Pada awal abad ke-20, Guglielmo Marconi dari Italia mengembangkan sistem radio pertama yang praktis. Pada tahun 1895, ia berhasil mengirimkan sinyal radio tanpa kabel melintasi jarak beberapa kilometer. Pada tahun 1901, Marconi berhasil melakukan transmisi

²² T. H. Handoko, *Teknologi Komunikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), h. 55-57.

²³ H. Latif, *Media Massa: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2021), h. 78-80.

²⁴ A. Fox, *History of Radio Broadcasting* (Cambridge: Cambridge University Press, 2016), h. 102.

sinyal radio melintasi Samudra Atlantik dari Inggris ke Kanada, yang menandai awal dari komunikasi nirkabel jarak jauh.²⁵

Lee de Forest, seorang penemu Amerika Serikat, memainkan peran penting dengan penemuan triode vakum pada tahun 1906. Triode ini memungkinkan penguatan sinyal radio, yang mengubah radio dari alat komunikasi terbatas menjadi alat yang lebih luas dalam siaran dan komunikasi. Pada tahun 1920-an, siaran radio menjadi populer di seluruh dunia. Stasiun radio mulai menyiarkan program-program hiburan, berita, dan informasi ke masyarakat luas. Pada pertengahan abad ke-20, perkembangan transistor dan kemudian teknologi semi-konduktor memperbaiki kualitas dan efisiensi radio.²⁶

Pada akhir abad ke-20 dan awal abad ke-21, teknologi digital mengubah radio secara fundamental. Siaran radio digital mulai berkembang, memberikan kualitas suara yang lebih baik dan layanan tambahan seperti metadata dan interaktivitas. Saat ini, radio internet dan podcast semakin populer, memungkinkan siaran audio yang dapat diakses secara global melalui internet.²⁷

Dengan demikian, sejarah radio mencakup berbagai inovasi teknologi yang mengarah pada pengembangan dan evolusi media komunikasi nirkabel dari sinyal radio awal hingga siaran digital modern.

²⁵ Arum Rifda, "Penemu Radio: Sejarah dan Biografi Guglielmo Marconi", *Gramedia Blog*, <https://www.gramedia.com/best-seller/sejarah-penemu-radio/>, (29 Juli 2024)

²⁶ Nancy, "Sejarah Perkembangan Radio: Dari Ondang-ondang Hingga Siaran Digital", *Homepage/tanyajawab*, <https://perpusteknik.com/sejarah-perkembangan-radio/>, (29 Juli 2024)

²⁷ Wikiwand, "Sejarah Radio", *from Wikipedia*, https://www.wikiwand.com/id/Sejarah_radio, (29 Juli 2024)

3. Fungsi dan Peran Radio

Radio memiliki berbagai fungsi dan peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari radio:

a) Informasi

Radio memainkan peran krusial dalam menyediakan informasi terkini, seperti berita terbaru, laporan cuaca, dan informasi publik yang relevan bagi pendengarnya.

b) Edukasi

Radio juga berkontribusi dalam bidang edukasi dengan menyajikan program-program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai berbagai topik, mulai dari kesehatan hingga sejarah.

c) Sosialisasi

Radio turut berperan dalam proses sosialisasi dengan memperkenalkan dan menyebarluaskan nilai-nilai budaya serta norma sosial kepada audiensnya.²⁸

d) Hiburan

Selain itu, radio berfungsi sebagai media hiburan dengan menyajikan musik, drama, dan program komedi yang dapat menghibur dan mengisi waktu luang pendengarnya.²⁹

²⁸ T. Dewi, *Panduan Program Edukasi Radio*, (Jakarta: Penerbit Media Educativa, 2022), h. 45-50.

²⁹ Ahmad Setiawan, *Analisis Program Hiburan di Radio*, (Majalah Media dan Hiburan, vol. 9, no. 3, 2021), h. 22

4. Keunggulan Radio

a) Kemudahan Akses dan Jangkauan Luas

Radio memiliki kemampuan untuk menjangkau berbagai kalangan masyarakat, termasuk daerah terpencil yang sulit dijangkau oleh media lain. Hal ini memungkinkan informasi dan hiburan untuk sampai kepada pendengar dengan lebih luas.³⁰

b) Biaya Produksi yang Terjangkau:

Produksi dan penyebaran program radio umumnya membutuhkan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan media lain seperti televisi atau internet. Hal ini membuat radio menjadi pilihan yang ekonomis untuk menyampaikan informasi dan hiburan.³¹

c) Kemudahan Konsumsi

Radio memungkinkan pendengar untuk mengakses informasi atau hiburan tanpa perlu fokus visual, sehingga dapat didengarkan sambil melakukan aktivitas lain seperti berkendara atau bekerja.³²

³⁰ B. Purwanto, *Penyebaran Media dan Jangkauan Radio*, (Jakarta: Penerbit Media Primata, 2023), h. 30

³¹ Lestari Sari, *Biaya dan Efektivitas Media Radio*, (Jurnal Ekonomi Media, vol. 10, no. 2, 2022), h. 55

³² Wijaya, *Kemudahan Konsumsi Media Radio*, (Bandung: Penerbit Media Pustaka, 2021), h. 22

d) Hubungan Emosional yang Kuat

Radio seringkali menciptakan hubungan emosional yang kuat antara penyiar dan pendengar. Format personal dan interaktif dari siaran radio dapat membangun ikatan yang lebih dekat dengan audiensnya.³³

e) Fleksibilitas dan Responsif

Radio dapat dengan cepat menyesuaikan konten untuk merespons kejadian terkini atau perubahan kebutuhan audiens, menjadikannya alat yang efektif untuk menyampaikan berita terbaru dan informasi penting secara real-time.³⁴

D. Radio sebagai Media Penyampaian Pesan Dakwah

Dakwah merupakan istilah dalam Islam yang mengacu pada usaha atau aktivitas untuk menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain dengan tujuan mengajak mereka untuk memahami, mengamalkan, dan mengembangkan keyakinan serta praktik keagamaan. Secara etimologis, kata "dakwah" berasal dari bahasa Arab yang berarti panggilan atau seruan. Dalam konteks Islam, dakwah mencakup berbagai bentuk komunikasi dan pendekatan untuk menyebarkan nilai-nilai agama, moral, dan sosial Islam kepada individu atau masyarakat luas. Dakwah menekankan pentingnya menyampaikan ajaran Islam, yang relevan dengan penggunaan media untuk menyebarkan pesan agama secara luas.³⁵

³³ Alamsyah, *Hubungan Emosional dalam Program Radio*, (Majalah Komunikasi dan Media, vol. 8, no. 1, 2024), h. 15

³⁴ M. Rahayu, *Fleksibilitas Media Radio dalam Respon Cepat*, (Yogyakarta: Penerbit Media Adaptif, 2022), h. 48

³⁵ Al-Munawwir, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1998) h. 623

Dalam hadis, Rasulullah bersabda :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya :

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat.”³⁶

Media dakwah merujuk pada sarana atau alat yang digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah dalam Islam kepada masyarakat. Ini mencakup berbagai platform dan teknologi yang digunakan untuk mencapai audiens yang lebih luas dan beragam, seperti radio, televisi, internet, buku, majalah, ceramah, seminar, dan kegiatan sosial lainnya. Pemanfaatan media dakwah memungkinkan pesan-pesan agama disampaikan dengan cara yang efektif dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman.

Pesan dakwah dalam Islam mencakup serangkaian nilai dan ajaran yang bertujuan untuk mendidik dan membimbing individu dalam memahami, menerima, dan mengamalkan prinsip-prinsip keagamaan serta moral Islam dalam kehidupan sehari-hari.³⁷ Pesan dakwah ini sering kali disampaikan melalui berbagai metode komunikasi seperti ceramah, literatur, media sosial, dan interaksi langsung, dengan tujuan untuk memberikan pengertian yang lebih mendalam tentang agama dan mendorong perubahan positif dalam perilaku dan keyakinan.

Radio sebagai media penyampaian pesan dakwah memiliki peran penting dalam menyebarkan nilai-nilai agama Islam kepada pendengar secara luas dan efektif. Melalui siaran radio, pesan-pesan dakwah dapat mencakup berbagai topik

³⁶ Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Sahih Bukhari*, Hadis no. 3461.

³⁷ S. M. N. Al-Attas, *Islam and Secularism*, (Kuala Lumpur: ISTAC, (1980) h.112

keagamaan, moral, sosial, dan pendidikan, yang dirancang untuk mempengaruhi pemikiran dan perilaku audiens.³⁸ Keunggulan radio sebagai media dakwah termasuk kemampuannya untuk menjangkau pendengar di berbagai wilayah, bahkan di tempat-tempat yang sulit diakses oleh media lainnya, serta fleksibilitas dalam menyediakan program-program yang sesuai dengan kebutuhan dan minat pendengar.

Dalam menjalankan fungsi dakwah melalui media seperti radio, penting untuk mengadopsi prinsip-prinsip komunikasi yang diuraikan dalam Al-Qur'an. Meskipun media radio tidak secara eksplisit disebutkan dalam Al-Qur'an, prinsip-prinsip dakwah yang dijelaskan dalam kitab suci ini tetap relevan dan dapat diterapkan dalam konteks media modern. Al-Qur'an mengajarkan cara yang bijaksana dan efektif dalam menyampaikan pesan kebaikan dan petunjuk. Sebagai contoh, dalam Surah Al-A'raf ayat 199, Allah berfirman:

حُذِرِ الْعَفْوَ وَأُمِرَ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Terjemahnya :

“Ambillah apa yang diberikan oleh Rasul kepadamu dan jauhilah apa yang dilarangnya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.(QS.Al-A'raf : 199)”³⁹

³⁸ A. Al-Sayyid, *The Role of Radio in Religious Communication: A Case Study in Egypt*, (Cairo: Dar al-Shuruq, 2005) h. 45.

³⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*, (cet.I ; Bandung : Sygma creative media corp, 2020), h.176.

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya mengikuti petunjuk dakwah yang telah diajarkan, yang relevan dalam merancang program-program radio untuk penyampaian pesan dakwah yang sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, dalam Surah An-Nahl ayat 125, Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu adalah lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya, dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk (QS.An-Nahl : 125).”⁴⁰

Ayat ini menekankan pentingnya penyampaian pesan dengan hikmah dan cara yang baik, prinsip yang dapat diterapkan dalam merancang strategi program siaran radio yang efektif untuk dakwah.

E. Industri Penyiaran

Industri penyiaran merupakan sektor ekonomi yang penting yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan penyiaran konten audio dan visual kepada penonton melalui berbagai media seperti radio, televisi, dan internet. Kegiatan ini

⁴⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, edisi terjemahan, (Jakarta: Depag, 2005) h.281.

mencakup pengembangan program, penggunaan teknologi penyiaran terkini, serta aspek regulasi yang penting untuk distribusi konten secara adil dan etis.⁴¹

Konten yang disiarkan, seperti program berita, hiburan, pendidikan, dan iklan, baik dalam format audio (seperti radio) maupun audiovisual (seperti televisi dan internet), merupakan elemen kunci dalam industri ini. Teknologi penyiaran, seperti transmisi radio, kabel, satelit, dan internet, juga memainkan peran penting dalam menyebarkan konten tersebut.⁴²

Regulasi dan kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan badan pengawas media memiliki peran vital dalam memastikan bahwa proses penyiaran berlangsung dengan prinsip yang adil dan etis, serta memberikan pedoman bagi industri ini dalam menyajikan konten kepada masyarakat. Proses distribusi konten, baik secara langsung maupun melalui platform on-demand dan layanan streaming, juga menjadi bagian integral dalam memastikan ketersediaan konten bagi berbagai jenis audiens.⁴³

Industri penyiaran tidak hanya berperan sebagai media massa untuk menyampaikan informasi dan hiburan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam edukasi, pengaruh terhadap budaya, dan masyarakat secara luas.⁴⁴

⁴¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Industri Penyiaran: Definisi dan Peran dalam Ekonomi Media*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2020).

⁴² Tim J. Anderson, *Understanding Media Industries* (New York: Oxford University Press, 2016), h. 45-67.

⁴³ Komisi Penyiaran Indonesia, *Regulasi dan Kebijakan Penyiaran di Indonesia*, (Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia, 2019).

⁴⁴ David Buckingham, *Media Education: Literacy, Learning, and Contemporary Culture* (Cambridge: Polity Press, 2003), h.112-135.

1. Sejarah Industri Penyiaran

Industri penyiaran telah mengalami perkembangan signifikan sepanjang abad ke-20 hingga awal abad ke-21. Hal ini tercermin dari transisi melalui era radio, televisi, hingga digital. Pada awal abad ke-20, dimulailah era radio di mana stasiun radio komersial pertama, KDKA di Pittsburgh, mulai beroperasi pada tahun 1920, menandai dimulainya sebuah era baru dalam komunikasi massa. Kemudian, era televisi mengemuka pada 1930-an, meskipun baru setelah Perang Dunia II teknologi ini berkembang pesat. Pada 1950-an, televisi menjadi media utama di banyak negara, mengubah secara drastis pola konsumsi media. Terakhir, era digital sejak tahun 1990-an, ditandai dengan transformasi mendalam melalui digitalisasi dan perkembangan teknologi internet. Hal ini memungkinkan distribusi konten yang lebih luas dan lebih cepat, serta memberikan ruang bagi platform baru seperti streaming video dan podcasting.⁴⁵

2. Komponen Industri Penyiaran

Industri penyiaran melibatkan berbagai komponen yang bekerja bersama untuk menghasilkan dan menyebarkan siaran. Berikut adalah beberapa komponen penting dalam industri penyiaran:

a) Lembaga Penyiaran

Ini mencakup organisasi penyiaran publik, swasta, komunitas, dan berlangganan. Lembaga penyiaran bertanggung jawab untuk menjalankan tugas dan fungsi penyiaran sesuai dengan peraturan yang berlaku. Secara implisit,

⁴⁵ A. Brown, *Transformasi Digital dalam Penyiaran: Implikasi untuk Distribusi Konten*, (Jurnal Studi Media, vol. 15, no. 2, 2020) h. 45-67

lembaga penyiaran merupakan keseluruhan dari lembaga-lembaga penyiaran yang memiliki pendiri, tujuan, visi, misi, pengelola, dan perlengkapan fisik.⁴⁶

b) Stasiun Penyiaran

Tempat di mana program acara diproduksi dan disiarkan melalui sarana pemancaran (seperti radio atau televisi). Stasiun penyiaran menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel, atau media lainnya agar siaran dapat diterima secara bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerima siaran.⁴⁷

c) Sistem Penyiaran

Terdapat beberapa sistem untuk menyebarluaskan siaran:

- 1) Terrestrial : Mengirimkan sinyal di atas permukaan tanah menggunakan microwave.
- 2) Satelit : Memerlukan bantuan satelit.
- 3) Direct Broadcasting Satellite (DBS) : Daya pancar transponder satelit diperbesar dan pancaran diarahkan pada target.
- 4) Kabel dan Serat Optik : Menggunakan kabel atau serat optik.
- 5) Gabungan : Kombinasi dari beberapa sistem.

d) Kegiatan Penyiaran

Kegiatan penyiaran meliputi perencanaan program, produksi, penyusunan pola acara, dan pelaksanaan siaran baik secara artistik maupun jurnalistik.

⁴⁶ Rudi Trianto, "Sistem Penyiaran Televisi dan Radio", *Komunikasi Penyiaran*, <https://himso.id/sistem-penyiaran-televisi-dan-radio/>, (29 Juli 2024).

⁴⁷ Vanya Karunia Mulia Putri, " Media Penyiaran: Pengertian dan Sifatnya", *Kompas.com*, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/14/120000869/media-penyiaran--pengertian-dan-sifatnya>, (29 Juli 2024).

3. Peran dan Fungsi Industri Penyiaran

Industri penyiaran memiliki peran yang signifikan dalam membentuk budaya dan mempengaruhi pandangan masyarakat. Berikut beberapa aspek terkait peran dan fungsi industri penyiaran:

a) Fungsi Media Penyiaran

- 1) Informasi: Menyediakan informasi yang benar dan relevan bagi masyarakat.
- 2) Edukasi: Berkontribusi dalam pendidikan dan pengetahuan publik.
- 3) Kontrol Sosial: Memantau dan mengawasi isi siaran agar sesuai dengan norma dan nilai-nilai sosial.
- 4) Perekat Sosial Kebangsaan: Membantu memperkuat identitas dan persatuan bangsa.⁴⁸

b) Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI)

KPI adalah lembaga independen yang mengawasi penyiaran di Indonesia. Tugas KPI meliputi perizinan, pemantauan isi siaran, pengaduan masyarakat, advokasi, dan literasi media. KPI berperan dalam menjamin informasi yang layak dan benar, serta memelihara tatanan informasi nasional yang seimbang dan adil.

c) Undang-Undang Penyiaran

Undang-Undang nomor 32 tahun 2002 menegaskan bahwa media penyiaran seharusnya memberikan informasi yang benar, mengedukasi publik, dan menjadi kontrol serta perekat sosial kebangsaan.

⁴⁸ Ira, "Seimbangkan Fungsi Penyiaran , TV dan Radio Berikan Kontribusi Memperkuat Nilai Kebangsaan", *Komisi Penyiaran Indonesia*, <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34426-seimbangkan-fungsi-penyiaran-tv-dan-radio-berikan-kontribusi-menguatkan-nilai-kebangsaan> , (29 Juli 2024)

4. Persaingan Industri Penyiaran

Persaingan di industri penyiaran merupakan pertarungan antara berbagai platform media yang menyediakan konten siaran. Khususnya di era digital, persaingan semakin sengit karena adanya platform streaming dan layanan online. Persaingan di industri penyiaran adalah fenomena di mana stasiun radio, televisi, dan platform penyiaran lainnya bersaing untuk menarik dan mempertahankan audiens serta pengiklan. Persaingan ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti konten program, strategi pemasaran, penetrasi pasar, dan teknologi. Secara keseluruhan, persaingan di industri penyiaran mendorong stasiun-stasiun untuk terus berinovasi, mengembangkan strategi yang lebih efektif, dan menjaga kualitas konten untuk memenangkan preferensi audiens dan mendapatkan keunggulan kompetitif di pasar yang dinamis ini.⁴⁹

Adapun beberapa industri penyiaran radio yang ada di Makassar yaitu :

- 1) Insania FM Makassar,
- 2) Radio An-Nashihah
- 3) Fajar FM
- 4) Venus
- 5) Radio Gamasi
- 6) Madama Radio
- 7) Celebes Radio
- 8) RRI Program 1 Makassar

⁴⁹ Wiwie Heriyani, "Regulasi dan Persaingan Sehat: Kunci Kebangkitan Industri Penyiaran di EraDigital", *Sindonews.com*, <https://tekno.sindonews.com/read/1408497/207/regulasi-dan-persaingan-sehat-kunci-kebangkitan-industri-penyiaran-di-era-digital-1720008425> , (29 Juli 2024)

- 9) RRI Programa 2 Makassar
- 10) RRI Programa 4 Makassar
- 11) RRI Programa 5 Makassar
- 12) Kumala FM Makassar
- 13) Prambors Radio Makassar
- 14) Radio Gama
- 15) MNC Trijaya FM Makassar
- 16) I-Radio Makassar
- 17) MG Radio Network Makassar
- 18) Delta FM Makassar
- 19) Radio Menara Al-Markaz Al-Islami (RAZ FM)
- 20) Maneuver Radio Makassar
- 21) Rewako FM Gowa
- 22) Smart FM Makassar
- 23) Radio Telstar
- 24) Radio SPFM
- 25) Radio Cristy



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah manusia. Dalam pendekatan ini, peneliti membuat gambaran kompleks, menganalisis kata-kata, laporan rinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi alami. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan perilaku dari orang-orang yang diamati.⁵⁰

Pada metode ini, penelitian dimulai dari data lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang ada serta untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sebenarnya dari masalah tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan metode studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis secara komprehensif

⁵⁰ Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) h.249

bagaimana Radio Insania 100,8 FM Makassar merancang dan menerapkan program-programnya untuk menarik dan mempertahankan audiens, serta menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dalam pasar penyiaran yang kompetitif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendalami secara mendetail strategi yang diterapkan oleh radio tersebut.

B. Lokasi, Objek dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Radio Insania 100,8 FM yang terletak di Makassar, Alamat Jl.Sultan Alauddin No. 259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Radio ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu stasiun radio lokal yang aktif dan memiliki berbagai program siaran yang relevan untuk dianalisis dalam konteks persaingan industri penyiaran.⁵¹

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah strategi program siaran yang diterapkan oleh Radio Insania 100,8 FM. Fokus utama penelitian adalah menganalisis bagaimana radio tersebut merancang, mengelola, dan mengevaluasi program-program siarannya untuk mempertahankan daya saing dan menarik audiens di tengah persaingan industri penyiaran yang semakin ketat.

⁵¹ Insania FM. *Insania FM Radio Network: Company Profile 2024*. Diakses dari <https://sg.docworkspace.com/d/sILrQ2NGgAuHxvLwG?sa=601.1123> . (6 Januari 2025)

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama periode September 2024 hingga Februari 2024. Rentang waktu ini mencakup fase pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan penelitian, memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan mendalam dan memperoleh informasi yang relevan tentang strategi program siaran yang diterapkan oleh Radio Insania 100,8 FM.

C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah analisis mendalam mengenai strategi program siaran yang diterapkan oleh Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan di industri penyiaran. Penelitian ini akan membahas dua aspek utama: (1) strategi program siaran yang digunakan oleh Radio Insania 100,8 FM dalam persaingan industri dalam analisis swot, dan (2) faktor-faktor penunjang serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan strategi tersebut.

2. Deskripsi Fokus Penelitian

Adapun deskripsi fokus pada penelitian ini adalah strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar, yaitu dengan mengeksplorasi bagaimana Radio Insania 100,8 FM merancang dan melaksanakan strategi program siarannya. Fokus utama mencakup perancangan konten, yaitu meliputi analisis tentang jenis program yang diproduksi (seperti berita, hiburan, talk show), serta bagaimana program-program tersebut dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan

preferensi audiens. kemudian segmentasi audiens, yaitu meliputi Strategi yang digunakan untuk menargetkan segmen-segmen audiens tertentu dan adaptasi program untuk menarik perhatian kelompok-kelompok tersebut. Dan terakhir differensiasi dan inovasi, yaitu meliputi Cara Radio Insania membedakan program-programnya dari pesaing dan inovasi apa yang diterapkan untuk tetap relevan di pasar penyiaran yang kompetitif.

Fokus penelitian kedua adalah faktor penunjang dan kendala dalam persaingan industri penyiaran. Fokus ini melibatkan identifikasi dan analisis faktor-faktor yang mendukung serta kendala yang dihadapi oleh Radio Insania 100,8 FM dalam konteks persaingan. Faktor penunjang yaitu seperti sumber daya internal seperti teknologi, staf, dan anggaran yang mendukung pelaksanaan strategi program siaran. Juga mencakup dukungan eksternal seperti kerjasama dengan mitra atau sponsor. Adapun kendala yaitu tantangan yang dihadapi dalam operasional sehari-hari, termasuk masalah teknis, finansial, dan persaingan dengan stasiun radio lain.

D. Jenis dan Sumer Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajer, penyiar dan staf terkait di Radio Insania 100,8 FM. Tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait di Radio Insania 100,8 FM. Tujuannya untuk mendapatkan informasi

langsung mengenai strategi program siaran, faktor penunjang, dan kendala yang dihadapi. Observasi langsung terhadap proses produksi dan siaran program di Radio Insania 100,8 FM. Ini mencakup pengamatan terhadap alur kerja, format program, dan interaksi tim penyiar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi. Analisis dokumen internal Radio Insania, seperti laporan tahunan, evaluasi program, dan arsip program siaran. Dokumentasi ini akan memberikan wawasan tentang strategi yang telah diterapkan dan hasil yang dicapai.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

1) Manajer dan Staf Radio Insania 100,8 FM

Wawancara dengan manajer, produser, dan penyiar yang terlibat langsung dalam perancangan dan pelaksanaan program siaran.

2) Dokumentasi Internal

Berkas-berkas internal dari Radio Insania, seperti jadwal program, laporan evaluasi, dan materi promosi.

b. Sumber Data Sekunder

1) Literatur Akademik

Buku teks, artikel jurnal, dan publikasi ilmiah mengenai strategi penyiaran dan manajemen media.

2) Laporan Industri

Laporan tahunan industri penyiaran dan studi pasar yang menyediakan informasi tentang tren dan persaingan di sektor penyiaran.

3) Sumber Online

Artikel berita, laporan analisis, dan data terkait yang tersedia di website industri dan platform media terkait dengan penyiaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan wawancara mendalam dengan pihak-pihak kunci di Radio Insania 100,8 FM, seperti manajer, penyiar, dan staf produksi. Tujuannya untuk menggali informasi tentang strategi program siaran, tantangan yang dihadapi, dan faktor penunjang.

2. Observasi

Mengamati langsung proses produksi dan pelaksanaan program siaran di Radio Insania 100,8 FM. Tujuannya untuk memahami alur kerja, format program, dan interaksi tim penyiar. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non-partisipatif. Metode yang dilakukan yaitu berupa observasi lapangan yang terjadwal dan pencatatan lapangan selama waktu siaran atau rapat produksi.

3. Analisis Dokumentasi

Mengumpulkan dan menganalisis dokumen internal Radio Insania, seperti jadwal program, laporan evaluasi, dan materi promosi. Tujuannya adalah untuk

menilai bagaimana strategi program siaran diterapkan dan hasil yang dicapai berdasarkan dokumen yang tersedia.

F. Instrumen Penelitian

1. Panduan Wawancara

Kumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengarahkan wawancara dengan manajer, penyiar, dan staf Radio Insania 100,8 FM. Tujuannya untuk menggali informasi mengenai strategi program siaran, faktor penunjang, dan kendala yang dihadapi.

2. Lembar Observasi

Formulir atau catatan yang digunakan untuk mencatat pengamatan langsung terhadap proses produksi dan pelaksanaan program siaran. Tujuannya untuk mendokumentasikan alur kerja, format program, dan interaksi tim penyiar. Contohnya berupa waktu, jenis program yang disiarkan, proses produksi, interaksi tim, dan observasi lainnya.⁵²

3. Formulir Analisis Dokumentasi

Lembar kerja atau template untuk menganalisis dokumen internal Radio Insania, seperti laporan evaluasi dan materi promosi. Tujuannya untuk menilai implementasi dan hasil strategi program siaran berdasarkan dokumentasi yang ada.

Menurut Prasetya Irawan, satu-satunya instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti mungkin menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video kaset atau

⁵² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 178

kamera. Akan tetapi kegunaan atau pemanfaatan alat-alat ini sangat tergantung pada peneliti itu sendiri.⁵³

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Pengorganisasian Data

Mengelompokkan data yang telah dikumpulkan dari berbagai instrumen penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Langkah penelitian yaitu mengklasifikasikan data berdasarkan kategori, misalnya, strategi program siaran, faktor penunjang, dan kendala. Menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel atau Google Sheets untuk menyusun dan menyimpan data secara terstruktur.⁵⁴

b. Penyimpanan Data

Menyimpan data secara aman untuk memastikan integritas dan keamanan data. Langkah langkah yang dilakukan yaitu menyimpan data digital dalam folder yang terorganisir di komputer atau *cloud storage*. Mengarsipkan catatan lapangan dan transkrip wawancara dalam format yang mudah diakses dan dibaca.

c. Verifikasi dan Validasi Data

Memastikan keakuratan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan. Langkah langkah yang dilakukan yaitu memeriksa data untuk kesalahan atau

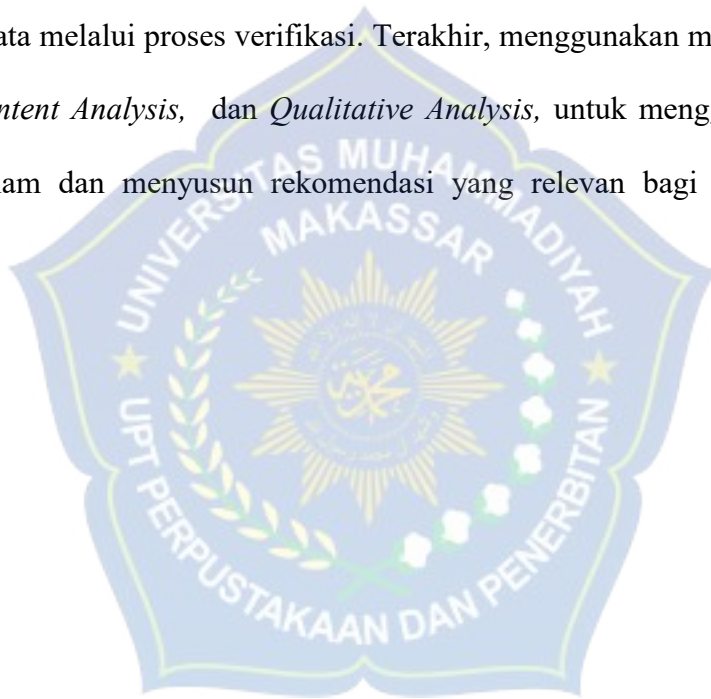
⁵³ Prasetya Irawan, *Penelitian Kualitatif*, [t.d.], <https://web-suplemen.ut.ac.id>, diakses pada 30 Januari 2025.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 178.

inkonsistensi. Memvalidasi data dengan membandingkan dengan sumber lain atau melakukan *cross-check* dengan responden.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian diterapkan metodologi analisis data yang melibatkan beberapa tahap. Pertama, dilakukan reduksi data dengan memilih variabel yang relevan dan menghilangkan data yang tidak diperlukan. Selanjutnya, memastikan keakuratan data melalui proses verifikasi. Terakhir, menggunakan metode analisis, termasuk *Content Analysis*, dan *Qualitative Analysis*, untuk menggali wawasan yang mendalam dan menyusun rekomendasi yang relevan bagi stasiun radio tersebut.⁵⁵



⁵⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 91.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Radio Insania FM Makassar

Radio Insania FM Makassar merupakan bagian dari Insania FM Radio Network, sebuah jaringan radio swasta yang telah mendapatkan izin penyelenggaraan penyiaran dari Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018. Radio ini mengudara melalui frekuensi 100,8 MHz FM serta dapat diakses melalui layanan *streaming* daring. Dengan mengusung *tagline* "Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan," Radio Insania FM bertujuan untuk menyajikan konten yang berkontribusi terhadap pengembangan nilai-nilai positif di masyarakat.

Stasiun radio ini berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kelurahan Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia, dan telah beroperasi sejak tahun 2018. Radio Insania FM Makassar memiliki misi untuk menjadi saluran penyiaran yang memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, kebudayaan, serta kemanusiaan bagi masyarakat luas. Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. Mengatakan bahwa :

“Nilai utama yang di usung radio Insania itu ada tiga pilar yaitu soal pendidikan, kemanusiaan dan kebudayaan. Banyak radio di Indonesia namun sangat jarang sekali yang berfokus ke kemanusiaan karena mereka lebih membahas ke isu-isu terkini, misalnya yang viral seperti makanan

yang firal, nah kelebihan dari Insania yaitu kemanusiaannya yang lebih menonjol, ya namanya juga insania”.⁵⁶

Radio Insania FM mengukung berbagai program unggulan yang mencakup edukasi, kebudayaan, dan isu-isu sosial kemanusiaan yang secara konsisten menarik perhatian pendengar dari berbagai kalangan. Dengan format penyiaran yang interaktif, radio ini terus berupaya untuk memperkaya konten yang disajikan melalui inovasi program yang berbasis pada kebutuhan dan minat audiensnya.

Selain itu, Radio Insania FM juga menawarkan program "*Talkshow Kemanusiaan*" yang membahas berbagai masalah sosial dan memberikan solusi praktis bagi masyarakat. Program-program tersebut disusun dengan memperhatikan kualitas dan relevansi konten agar dapat memberikan nilai tambah yang bermanfaat bagi pendengar, sekaligus mempertahankan daya tarik radio di tengah persaingan media penyiaran yang semakin ketat. Untuk informasi lebih lanjut, dapat dihubungi melalui telepon (0411) atau melalui SMS/WhatsApp di 0811-15-100-83, serta melalui email di insaniamakassar@insaniafm.com.

2. Visi dan Misi Radio Insania

Semua tindakan dan kebijakan organisasi didasarkan pada visi dan misi. Radio Insania berkomitmen untuk memberikan kontribusi besar dalam bidang kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Visi dan misi lembaga ini menjadi pedoman untuk mengembangkan program siaran yang berkualitas tinggi dan bermanfaat bagi masyarakat.

⁵⁶ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

a. Visi Insania FM Radio Network

Menjadi Radio yang unggul dan terdepan dalam Kemanusiaan, Pendidikan dan Kebudayaan.

b. Misi Insania FM Radio Network

- 1) Mengimplementasikan manajemen pengelolaan radio secara efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan program-program siaran yang *educative, humanis* dan *cultural*.
- 3) Meningkatkan mutu program siaran berbasis riset, partisipasi publik dan kearifan lokal.

Misi Insania FM Radio *Network* diterapkan dalam operasi sehari-hari melalui manajemen yang efektif dan efisien. Manajemen memastikan bahwa setiap departemen melakukan pekerjaannya secara teratur dan melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan kinerja. Program siaran dirancang secara pendidikan, *humanis*, dan budaya, termasuk *talk show* edukasi, diskusi kebudayaan, dan layanan interaktif yang melibatkan masyarakat. Selain itu, kualitas siaran ditingkatkan dengan melakukan survei pendengar untuk mengetahui kebutuhan audiens, mendorong partisipasi publik, dan mengintegrasikan kearifan lokal melalui kerja sama dengan komunitas dan memasukkan elemen budaya dalam berbagai program. Tujuan implementasi ini adalah untuk mewujudkan visi radio yang unggul dalam kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan.

Visi dan misi Insania FM Radio *Network* tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu, namun terdapat penyesuaian pada konten siaran, khususnya dalam pendekatan pendidikan yang kini lebih fokus pada format digital untuk menjawab kebutuhan audiens yang semakin akrab dengan teknologi.

Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. Mengatakan bahwa :

“Tidak ada perubahan visi dan misi, namun hanya lebih ke materi siarannya misalnya dulu soal gaya pendidikannya berbeda , nah sekarang lebih ke yang digital, jadi secara visi misi tidak ada perubahan”.⁵⁷

3. Segmentasi Pendengar dan Program Siaran

Target pendengar utama Insania FM Radio *Network* adalah masyarakat produktif dengan rentang usia 15 hingga 49 tahun, yang terdiri dari generasi muda, mahasiswa, wirausahawan, dan keluarga dari berbagai tingkat ekonomi. Proporsi pendengar didominasi oleh wanita sebanyak 60%, sementara pria mencapai 40%. Selain itu, ada juga pendengar kedua yang mencakup anak-anak usia 4 hingga 15 tahun serta pendengar berusia di atas 50 tahun, yang jumlahnya mencapai 15% dari total audiens.

Program siaran yang paling diminati oleh pendengar meliputi program pendidikan dan teknologi, kemanusiaan, serta budaya, yang masing-masing memiliki porsi 30%. Hiburan juga menjadi daya tarik utama melalui musik, di mana 80% adalah musik etnik Indonesia dan 20% musik etnik mancanegara. Program dakwah juga mendapat perhatian, dengan porsi 10% dari keseluruhan

⁵⁷ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

siaran, yang memberikan nuansa religius kepada audiens. Selain itu, berita menempati 20% dari siaran dan disajikan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pendengar.⁵⁸

Radio Insania memiliki berbagai program menarik yang siap mengisi waktu pendengarnya. Program utama yang disajikan antara lain Percikan Iman, *Insania in the Morning*, Inspirasi Siang, Indonesiana, *After Day*, dan *Insania Malam*, yang masing-masing menawarkan tema dan suasana berbeda untuk menemani setiap kegiatan pendengar. Selain itu, terdapat juga program unggulan seperti *Morning Talk*, Saling Bahu, dan *Insania Peduli Kemanusiaan*, yang menghadirkan topik inspiratif dan mendalam. Semua program ini dirancang untuk memberikan hiburan, pengetahuan, serta kepedulian sosial bagi para pendengarnya.⁵⁹

Untuk menyesuaikan konten dengan kebutuhan audiens, Radio Insania menggunakan pendekatan yang fleksibel dan relevan dengan perkembangan zaman. Penyiaran musik misalnya, lebih difokuskan pada musik tradisional dan budaya lokal sebagai penunjang identitas, sementara musik pop Indonesia dan mancanegara yang memiliki pesan positif juga dihadirkan. Pendekatan ini dirancang untuk memenuhi preferensi generasi muda yang menjadi mayoritas pendengar. Selain itu, *Insania FM* juga mendukung keberlanjutan operasional melalui penyiaran iklan secara proporsional, yang menyesuaikan kebutuhan

⁵⁸ Insania FM. *Insania FM Radio Network: Company Profile 2024*. Diakses dari <https://sg.docworkspace.com/d/sILrQ2NGgAuHxvLwG?sa=601.1123> . (6 Januari 2025)

⁵⁹ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 20 Januari 2025)

audiens dan mitra pengiklan. Strategi ini memastikan program siaran tidak hanya relevan, tetapi juga mendukung keberlanjutan radio sebagai lembaga penyiaran swasta.⁶⁰

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Program Siaran Radio Insania dalam Menghadapi Persaingan

a. Strategi Penyusunan Konten Siaran

Penyusunan konten siaran di Radio Insania mengikuti proses yang berbeda untuk setiap program, disesuaikan dengan karakteristik dan tujuan masing-masing program tersebut. Bapak Firmansyah dalam wawancaranya, mengatakan bahwa :

“Penyusunan konten siaran di Radio Insania itu berbeda-beda di setiap programnya. Kita ketahui bersama, Radio Insania memiliki enam program utama, yakni Percikan Iman, Insania in the Morning, Inspirasi Siang, Indonesiana, Afterday, dan Insania Malam. Masing-masing program memiliki konten yang disesuaikan dengan tema dan audiens yang ingin dijangkau”.⁶¹

Program pertama, Percikan Iman, difokuskan pada pembahasan isu keagamaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan pendengar. Topik yang dibahas dalam program ini meliputi Sirah Nabawiyah, Fiqih, Ibadah *Riyadhuesolihin*, Hadits Akhlak, Fiqih Wanita, serta *Tasfiah Nafs*. Program selanjutnya, *Insania in the Morning*, mengangkat informasi terkini yang

⁶⁰ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

⁶¹ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

berkaitan dengan isu-isu sosial yang sedang hangat diperbincangkan, seperti bencana alam dan korupsi. Namun, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Firmansyah, program ini tidak membahas topik-topik tragis atau kekerasan, seperti pelecehan atau pembunuhan.

Program Inspirasi Siang menyajikan topik-topik yang dapat memberikan inspirasi kepada pendengar, seperti pendidikan, gaya hidup, kesehatan, dan ekonomi. Program Indonesiana mengangkat berbagai permasalahan yang terjadi di Indonesia, termasuk isu-isu seperti korupsi, kerusakan lingkungan, serta budaya lokal. Selanjutnya, *Afterday* menyajikan konten yang berfokus pada topik-topik viral, mitos dan fakta, serta berbagai hal yang dapat memberikan hiburan kepada pendengar. Terakhir, *Insania Malam* menyajikan konten yang lebih reflektif dengan membahas cara menenangkan hati dan pikiran, serta merefleksikan diri untuk menghadapi berbagai permasalahan hidup.

Dalam penyusunan konten ini, Radio Insania menggunakan dua situs resmi, yaitu RRI dan Antara, sebagai sumber informasi yang dijadikan acuan untuk merancang materi yang sesuai dengan tema masing-masing program. Dalam pemilihan konten yang akan disiarkan, terdapat beberapa faktor utama yang perlu dipertimbangkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Firmansyah dalam wawancaranya, mengatakan bahwa :

"Faktor yang pertama adalah relevansi konten dengan kondisi terkini, yaitu konten yang sedang booming atau menjadi perbincangan hangat. Hal ini sangat penting agar konten yang disajikan tetap up-to-date dan menarik perhatian pendengar."⁶²

⁶² Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

Selain itu, beliau juga menyampaikan bahwa faktor waktu turut mempengaruhi pemilihan konten, sehingga program yang disiarkan dapat tepat sasaran dan sesuai dengan situasi serta kondisi yang berlaku pada saat itu. Kualitas konten menjadi aspek yang sangat krusial dalam seleksi konten siaran. Bapak Firmansyah menegaskan,

"Tidak semua berita atau informasi layak untuk disiarkan, oleh karena itu, perlu adanya seleksi untuk memastikan konten yang dipilih memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Konten yang dipilih harus bebas dari unsur SARA, tidak berpihak kepada pihak manapun, dan yang paling penting, harus mengedukasi serta mendidik pendengar."

Dengan demikian, dalam penyusunan konten, Radio Insania selalu berpegangan pada tagline mereka, yaitu kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan, yang tercermin dalam setiap materi yang disajikan kepada pendengar. Selain itu, radio insania juga menekankan pentingnya konten yang dapat memberikan pencerahan bagi pendengar. Konten yang disiarkan tidak hanya bertujuan untuk menginformasikan, tetapi juga untuk menghibur dan menyenangkan audiens, asalkan tetap membawa nilai edukatif di dalamnya. Oleh karena itu, meskipun isu yang sedang viral sering menjadi bagian dari konten yang diangkat, Radio Insania senantiasa memastikan bahwa setiap topik yang dipilih dapat memberikan dampak positif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dalam proses adaptasi terhadap tren dan isu terkini, Radio Insania selalu berusaha mengikuti perkembangan zaman dan bersaing dengan stasiun radio lainnya. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Firmansyah dalam wawancaranya :

“Dalam penyusunan konten siaran, Radio Insania tetap berpegang pada *tagline* mereka, yakni kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan, dengan terus mengangkat isu-isu terkini yang relevan dengan nilai-nilai tersebut. Sebagai contoh, salah satu isu pendidikan terbaru yang diangkat adalah penerapan konsep deep learning oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Bapak Abdul Mu’ti, dalam pendidikan tingkat sekolah dasar dan menengah. Untuk mendalami isu tersebut, Radio Insania mengundang narasumber yang berkompeten di bidang pendidikan, guna memberikan wawasan yang lebih mendalam dan edukatif kepada pendengar.”⁶³

Program unggulan di Radio Insania yang paling disoroti adalah "Insania Peduli Kemanusiaan" (IPK), yang menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan visi radio tersebut sesuai dengan tagline mereka : kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Program ini disiarkan setiap hari Jumat pukul 08.00 di seluruh jaringan Radio Insania dan berfokus pada nilai-nilai kemanusiaan. Dalam program ini, berbagai isu sosial kemasyarakatan dibahas, seperti peduli anak jalanan, masyarakat pesisir, dan bagaimana komunitas kemanusiaan tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Selain itu, program ini juga tidak lepas dari topik bencana alam, seperti banjir, yang sering menjadi tema dalam episode-episode tertentu.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Firmansyah, dalam wawancaranya mengatakan :

"Program ini membahas tentang sifat hati nurani masyarakat dan isu-isu polemik yang terjadi di lingkungan sosial. Misalnya, terkait peduli anak lorong, peduli masyarakat pesisir, dan penguatan rasa kemanusiaan terhadap bencana alam."⁶⁴

⁶³ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

⁶⁴ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 6 Januari 2025)

Dalam setiap episode, Radio Insania berusaha mengundang narasumber yang kompeten di bidangnya, seperti ketua Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) saat membahas bencana alam atau Dinas Sosial dan Pemberdayaan Anak Perempuan saat membahas isu anak-anak. Dengan cara ini, program Insania Peduli Kemanusiaan tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kepedulian sosial, sehingga program ini menjadi salah satu yang paling menonjol di Radio Insania.

Dalam memastikan konten yang disiarkan tetap relevan dan menarik bagi audiens, Radio Insania mengikuti sejumlah prosedur yang melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap setiap topik yang akan diangkat. Setiap konten yang disiarkan harus dipastikan memiliki nilai informasi yang penting dan sesuai dengan kondisi terkini. Hal ini dilakukan dengan memantau isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat dan memastikan bahwa topik yang diangkat memang sedang menjadi perhatian publik. Meskipun demikian, tidak semua isu yang viral langsung disiarkan begitu saja. Jika isu tersebut belum cukup dikenal, pihak radio akan berupaya untuk menyebarkannya melalui program-program yang dirancang untuk memperkenalkan informasi tersebut, seperti program *Afterday* yang mengangkat topik-topik yang sedang tren.

Selain itu, kreativitas penyiar dalam mengembangkan konten juga sangat mempengaruhi bagaimana konten tersebut diterima oleh audiens. Sebagaimana dijelaskan, meskipun sebuah berita memiliki kualitas yang baik, penyiar yang tidak dapat mengemasnya dengan cara yang menarik dapat mengurangi daya tarik dari informasi tersebut. Oleh karena itu, setiap penyiar di Radio Insania

diharapkan untuk datang dengan informasi yang telah dipersiapkan dengan matang, baik melalui media sosial atau sumber lainnya, sebelum siaran dimulai.

Komunikasi yang efektif antara penyiar, kepala program, dan kepala penyiar juga menjadi faktor penting dalam memastikan konten yang disiarkan relevan dan menarik. Setiap ide atau informasi yang akan dibawa oleh penyiar diajukan terlebih dahulu kepada kepala program untuk dievaluasi kelayakannya. Jika disetujui, penyiar kemudian diberikan masukan atau saran mengenai pengembangan konten untuk meningkatkan daya tariknya sebelum disiarkan. Proses ini memastikan bahwa setiap konten yang disajikan kepada pendengar Radio Insania tidak hanya informatif tetapi juga sesuai dengan minat dan kebutuhan audiens.

b. Strategi *Branding* dan Promosi

Radio Insania 100,8 FM Makassar memiliki fokus *branding* yang menonjolkan tiga pilar utama, yaitu kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan. Pilar ini menjadi identitas yang membedakan Radio Insania dari radio lainnya, dengan penekanan khusus pada isu-isu kemanusiaan yang terus dibahas secara rutin melalui program-program siaran unggulan.

Salah satu program unggulan Radio Insania adalah *Talkshow* Insania Peduli Kemanusiaan, yang disiarkan setiap hari Jumat pukul 08.00 WITA. Program ini dirancang untuk mendiskusikan isu-isu kemanusiaan secara mendalam, seperti bencana alam, perubahan iklim, dan aksi sosial lainnya. Keunikan program ini adalah konsistensi dalam menyampaikan pesan

kemanusiaan meskipun isu tersebut tidak selalu menjadi perbincangan hangat di masyarakat. Hal ini menjadikan program ini sebagai salah satu nilai tambah yang kuat dalam strategi branding Radio Insania. Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. Mengatakan bahwa :

“Kami percaya bahwa kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan adalah fondasi utama yang menjadi identitas Radio Insania, di mana melalui program unggulan seperti Talkshow Insania Peduli Kemanusiaan yang disiarkan setiap Jumat pukul 08.00 WITA, kami secara konsisten menyuarakan isu-isu penting seperti perubahan iklim, bencana alam, dan aksi sosial, dengan harapan dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta menjadikan Radio Insania sebagai media yang relevan dan berdampak bagi pendengarnya.”⁶⁵

Dalam proses pengambilan materi siaran, Radio Insania mengutamakan relevansi dan daya tarik bagi audiens. Materi diseleksi dari berbagai sumber terpercaya, seperti portal berita daring dan artikel ekonomi yang sedang tren di Indonesia maupun dunia. Selain itu, konsep ATM (Amati, Tiru, Modifikasi) juga diterapkan untuk menyesuaikan konten dengan isu-isu terkini yang relevan dengan audiens. Isu-isu seperti perkembangan ekonomi global, inflasi, atau kebijakan pemerintah sering kali menjadi topik utama yang disajikan dengan pendekatan edukatif dan informatif.

Untuk mendukung promosi dan *branding*, Radio Insania menggunakan kombinasi strategi *on-air* dan digital. Promosi program dilakukan melalui siaran langsung (*on-air*) dengan memberikan informasi kepada pendengar mengenai jadwal program dan tema yang akan dibahas. Sementara itu, pemanfaatan media digital, seperti situs web resmi (www.insaniafm.com), digunakan untuk

⁶⁵ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

mengunggah rekaman program *talkshow* yang dapat diakses sebagai bentuk *podcast*. Meskipun pemanfaatan media sosial seperti Instagram masih belum optimal, Radio Insania terus berupaya untuk meningkatkan keberadaan digitalnya melalui kolaborasi dengan pihak-pihak terkait.

Dalam pelaksanaan strategi *branding*, Radio Insania menghadapi tantangan untuk menarik perhatian generasi muda (Gen Z dan milenial) yang cenderung lebih tertarik pada konten hiburan. Oleh karena itu, narasumber yang relevan dengan topik dan cara penyampaian yang sederhana serta mudah dipahami oleh semua kalangan menjadi prioritas dalam perancangan program siaran. Dengan pendekatan ini, Radio Insania berharap dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan menciptakan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan.

Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. Mengatakan bahwa :

“Radio Insania mengutamakan relevansi materi dari sumber terpercaya dan menerapkan konsep ATM untuk menyajikan isu-isu terkini seperti ekonomi global dan kebijakan pemerintah secara edukatif. Strategi branding kami menggabungkan promosi on-air dan digital melalui podcast di situs resmi, meski optimalisasi media sosial masih menjadi tantangan. Kami fokus pada penyampaian pesan berkualitas, melibatkan narasumber relevan, dan pendekatan sederhana untuk menjangkau audiens lebih luas, khususnya generasi muda, dengan komitmen kuat pada nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan.”⁶⁶

Selain itu, Radio Insania lebih memprioritaskan kualitas pesan yang disampaikan dalam program-programnya dibandingkan kuantitas audiens yang diraih. Keberhasilan program diukur dari sejauh mana pesan yang disampaikan

⁶⁶ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

dapat memberikan dampak positif bagi pendengar, bukan semata-mata berdasarkan jumlah pendengar. Strategi ini mencerminkan komitmen Radio Insania untuk menjadi media penyiaran yang tidak hanya relevan tetapi juga memiliki misi sosial yang kuat.

c. Teknik Interaksi dengan Pendengar

Radio Insania menggunakan berbagai teknik untuk membangun hubungan yang kuat dan erat dengan pendengarnya. Salah satu teknik utama yang digunakan adalah pendekatan langsung melalui platform online. Radio Insania memiliki grup khusus yang digunakan untuk menjalin komunikasi yang lebih intens dengan pendengarnya. Nomor telepon radio disebarkan secara aktif melalui siaran, memungkinkan pendengar untuk menghubungi dan berinteraksi langsung dengan penyiar. Setiap penyiar secara rutin mengajak pendengar untuk berpartisipasi dalam setiap segmen siaran, seperti mengajukan pertanyaan, berbagi informasi, atau mengirimkan permintaan lagu. Sebagai contoh, penyiar sering melemparkan pertanyaan atau ajakan kepada pendengar, seperti “Sahabat Insania, kalau ingin berbagi cerita atau request lagu, bisa kirim pesan ke 1500-83.” Interaksi ini memberikan peluang bagi pendengar untuk merasa terhubung langsung dengan siaran, menciptakan suasana yang lebih akrab dan menyenangkan.⁶⁷

Pendekatan kreatif lainnya yang dilakukan oleh Radio Insania adalah melalui penyelenggaraan kuis yang melibatkan pendengar secara aktif. Meskipun

⁶⁷ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 17 Januari 2025)

tujuan awal banyak pendengar mengikuti kuis adalah untuk mendapatkan hadiah, seiring berjalannya waktu, mereka menjadi lebih terikat dengan radio. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hadiah menjadi daya tarik awal, hubungan yang terjalin antara radio dan pendengar melampaui sekadar materi. Pendengar yang awalnya hanya tertarik pada hadiah, tetap bertahan untuk mendengarkan siaran radio setelah kuis selesai, yang menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan radio mampu menciptakan ikatan emosional.

Tidak hanya melalui frekuensi 100,8 FM, Radio Insania juga memanfaatkan platform digital lainnya untuk menjangkau pendengarnya. Pendengar bisa mengakses siaran melalui aplikasi Insert FM maupun *streaming* di website resmi radio, yaitu www.insaniafm.com. Dengan memanfaatkan platform digital ini, Radio Insania memastikan bahwa pendengar dapat tetap terhubung meskipun tidak berada dalam jangkauan sinyal FM. Pendengar diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan penyiar melalui pesan instan, berbagi informasi, atau mengajukan permintaan lagu. Hal ini tidak hanya membuat siaran menjadi lebih dinamis, tetapi juga memastikan bahwa pendengar merasa dihargai dan diterima dalam setiap program yang ditawarkan.

Penting untuk dicatat bahwa meskipun Radio Insania sangat terbuka terhadap masukan dari pendengar, mereka tetap menjalankan kebijakan yang ketat dalam menyaring setiap *feedback* yang diterima. Setiap masukan yang masuk, terutama terkait dengan permintaan lagu atau topik siaran, harus melalui evaluasi terlebih dahulu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siaran yang disajikan

tetap berkualitas, sesuai dengan visi dan misi radio, serta relevan dengan audiens yang lebih luas. Bapak Firmansyah selaku kepala penyiar menjelaskan bahwa :

“meskipun banyak masukan yang diterima, tidak semua dapat diterima begitu saja. Beberapa permintaan, seperti untuk liputan berita atau topik tertentu, harus disaring agar tetap sesuai dengan standar siaran yang ditetapkan.”⁶⁸

Interaksi langsung dengan pendengar dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam strategi Radio Insania. Interaksi ini tidak hanya untuk menghibur, tetapi juga untuk meningkatkan kualitas siaran itu sendiri. Salah satu contoh nyata adalah ketika Radio Insania mengundang narasumber dalam program siaran, penyiar membuka kesempatan bagi pendengar untuk mengajukan pertanyaan langsung. Hal ini sangat penting karena pendengar sering kali memiliki pertanyaan yang mungkin belum sempat diajukan oleh penyiar. Dengan membuka kesempatan tersebut, Radio Insania memberi ruang bagi pendengar untuk lebih terlibat, sekaligus memastikan bahwa topik yang dibahas dapat mencakup semua aspek yang relevan bagi audiens. Interaksi seperti ini membuat siaran tidak terasa monoton dan memberikan kesempatan bagi pendengar untuk merasa dihargai.

Yang membedakan Radio Insania dengan stasiun radio lainnya adalah cara mereka mengelola dan merespons interaksi dengan pendengar. Selain interaksi yang biasa terjadi seperti permintaan lagu, Radio Insania memberikan ruang bagi pendengar untuk berbagi cerita pribadi atau bahkan mengajukan pertanyaan

⁶⁸ Firmansyah, S.Sos. (Makassar : wawancara pada 17 Januari 2025)

seputar kehidupan dan agama. Dalam program "Percikan Iman," misalnya, pendengar dapat curhat mengenai masalah agama dan mendapatkan pencerahan langsung dari narasumber. Interaksi ini memberikan nuansa yang lebih personal.

Pendekatan-pendekatan ini menunjukkan bahwa Radio Insania bukan hanya sekadar menyajikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media yang peduli terhadap kebutuhan, aspirasi, dan masalah yang dihadapi oleh pendengarnya. Dengan melibatkan pendengar dalam setiap aspek program siaran, baik melalui interaksi langsung, kuis, atau kesempatan untuk berbagi cerita, Radio Insania berhasil menciptakan hubungan yang lebih dekat dan lebih bermakna. Interaksi yang dibangun tidak hanya untuk kepentingan hiburan semata, tetapi juga untuk memberikan nilai lebih bagi pendengar, sehingga mereka merasa dihargai dan diterima dalam komunitas besar Radio Insania.

2. Faktor Penunjang dalam Menghadapi Persaingan

a. Keunggulan Program Siaran

Program siaran yang menarik dan memiliki nilai tambah menjadi salah satu faktor utama bagi radio dalam mempertahankan pendengar dan menarik pendengar baru. Radio Insania FM, mempunyai program-program siaran yang mengusung tema kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan sangat kuat.

Program-program ini biasanya berbicara tentang isu-isu sosial, bencana alam, serta topik-topik yang menyentuh kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini membuat Radio Insania berbeda dari stasiun radio lainnya yang lebih fokus pada hiburan semata. Pendengar yang tertarik dengan nilai-nilai kemanusiaan akan merasa bahwa mereka mendapat manfaat dari program-program yang ditawarkan.⁶⁹

Contoh program unggulan seperti “Insania Peduli Kemanusiaan” yang mengedukasi pendengar tentang pentingnya berbagi informasi sosial atau penanggulangan bencana. Radio yang memiliki program yang relevan dengan masyarakat akan lebih mudah memperoleh perhatian pendengar dan menjadi pilihan utama mereka.

b. Loyalitas Pendengar

Loyalitas pendengar adalah aset yang sangat berharga bagi sebuah stasiun radio. Radio Insania FM memahami pentingnya menjaga hubungan baik dengan audiens. Untuk itu, mereka menciptakan interaksi yang lebih personal melalui berbagai saluran komunikasi, seperti *WhatsApp* dan telepon langsung selama siaran. Melalui saluran komunikasi ini, pendengar bisa menyampaikan ide, pertanyaan, atau bahkan memberikan masukan tentang acara yang sedang disiarkan. Ini tidak hanya membuat pendengar merasa dihargai, tetapi juga mengembangkan rasa memiliki terhadap stasiun radio tersebut. Selain itu, kegiatan *off-air* seperti buka bersama dan *event giveaway* mempererat hubungan

⁶⁹ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

antara Radio Insania dan audiensnya. Acara sosial ini tidak hanya meningkatkan kedekatan, tetapi juga memperkenalkan radio kepada lebih banyak orang yang mungkin belum mendengarkan sebelumnya.

c. Teknologi dan Infrastruktur

Di era digital saat ini, penggunaan teknologi menjadi aspek penting dalam mempertahankan kualitas siaran dan menjangkau audiens yang lebih luas. Radio Insania FM memanfaatkan teknologi terkini untuk mendukung proses siaran yang lebih baik, baik dari segi kualitas suara maupun distribusi siaran. Penggunaan peralatan audio berkualitas dan aplikasi *streaming* memungkinkan siaran mereka dapat dinikmati oleh audiens yang lebih luas, tidak hanya di Makassar tetapi juga di luar daerah.⁷⁰

d. Program Spesial dan Adaptasi dengan Isu Terkini

Salah satu keunggulan lain adalah kemampuannya untuk mengadaptasi program-program siaran dengan isu-isu terkini. Radio Insania FM selalu berusaha untuk relevan dengan kebutuhan pendengar dengan menyediakan program-program yang berbicara langsung mengenai isu-isu yang sedang berkembang di masyarakat. Contohnya, saat terjadi bencana alam atau isu sosial yang besar, mereka tidak ragu untuk menghadirkan narasumber yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat, seperti misalnya tentang prosedur evakuasi bencana atau bantuan yang tersedia. Dengan cara ini, mereka

⁷⁰ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

menunjukkan kepedulian terhadap situasi masyarakat yang lebih luas, membuat mereka lebih dihargai oleh audiens.⁷¹

e. Media Sosial dan Platform Digital

Media sosial adalah salah satu alat penting dalam membangun dan memperkuat hubungan dengan pendengar. Radio Insania FM, meskipun ada keterbatasan dalam hal pembaruan konten, memanfaatkan media sosial seperti Instagram untuk mempromosikan acara, memberikan informasi terbaru, serta berinteraksi dengan pendengar. Media sosial memungkinkan mereka untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak mendengarkan siaran langsung.

f. Kemitraan dan Kolaborasi dengan Instansi

Radio Insania FM aktif menjalin kemitraan dengan berbagai instansi dan lembaga, seperti pemerintah dan organisasi terkait. Kemitraan ini penting untuk menyampaikan informasi yang kredibel kepada pendengar dan memperluas jaringan radio. Dalam menghadapi persaingan industri penyiaran, memiliki mitra yang terpercaya dapat meningkatkan daya saing radio karena pendengar akan merasa bahwa mereka mendapatkan informasi yang valid dan dapat dipercaya.

g. Pendekatan Kepribadian Penyiar

⁷¹ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

Kepribadian penyiar adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas siaran radio. Penyiar yang berkarakter dan mampu membangun hubungan dengan audiens dapat memperkuat loyalitas pendengar. Di Radio Insania FM, penyiar memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai jenis audiens. Ada penyiar yang mampu memberikan informasi secara serius, namun juga ada yang lebih ringan dan interaktif untuk audiens yang lebih muda.

Faktor-faktor penunjang seperti program siaran yang relevan, loyalitas pendengar, penggunaan teknologi dan media digital, serta kemitraan yang kuat dengan instansi terkait merupakan elemen-elemen kunci bagi Radio Insania FM untuk bertahan dan bersaing dalam industri penyiaran. Dengan memanfaatkan faktor-faktor ini, Radio Insania tidak hanya bisa mempertahankan audiensnya, tetapi juga memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas siaran, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi mereka di pasar penyiaran yang semakin kompetitif.

3. Faktor Penghambat dalam Menghadapi Persaingan

a. Kompetisi dengan Radio Lokal Lainnya

Salah satu faktor penghambat utama yang dihadapi oleh Radio Insania FM Makassar adalah kompetisi yang semakin ketat dengan radio lokal lainnya. Di era

digital ini, pendengar tidak hanya bergantung pada radio tradisional, namun juga lebih sering mendengarkan berbagai platform streaming musik dan siaran podcast. Beberapa radio lokal lainnya mulai menawarkan konten yang lebih menarik dan bervariasi, yang menarik perhatian pendengar dengan lebih efektif. Kompetisi ini memperburuk posisi Radio Insania yang perlu terus berinovasi dalam menyediakan program-program yang relevan dan menarik agar tetap kompetitif di pasar penyiaran.

b. Perubahan Preferensi Pendengar

Perubahan preferensi pendengar menjadi tantangan besar dalam industri radio saat ini. Pendengar masa kini lebih memilih mengakses informasi atau hiburan yang lebih personal dan dapat diakses kapan saja melalui perangkat mobile mereka. Fenomena ini menyebabkan pendengar radio, terutama kalangan muda, beralih ke platform media sosial atau aplikasi streaming musik yang menawarkan berbagai macam pilihan konten sesuai dengan minat mereka. Radio Insania FM Makassar, yang mengusung program siaran dengan tujuan kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan, perlu lebih intensif dalam memahami perubahan tren tersebut agar tetap bisa relevan dengan kebutuhan dan harapan audiensnya.⁷²

c. Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya menjadi salah satu tantangan utama dalam pengembangan program siaran yang dapat bersaing dengan radio lokal lainnya.

⁷² Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

Sumber daya yang terbatas, baik dari segi finansial, teknis, maupun sumber daya manusia (SDM), memengaruhi kualitas konten dan produksi siaran yang dihasilkan oleh Radio Insania. Salah satu kendala yang dihadapi adalah jumlah penyiar yang saat ini hanya enam orang, sesuai dengan kebijakan dari pusat. Jumlah ini tidak sebanding dengan padatnya program kerja siaran, sehingga menimbulkan tingkat kesibukan yang cukup tinggi bagi para penyiar. Hal ini mengharuskan pihak manajemen radio untuk lebih kreatif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang ada, termasuk memanfaatkan teknologi terkini guna memperluas jangkauan siaran dan meningkatkan kualitas konten tanpa sepenuhnya bergantung pada anggaran yang besar.⁷³

d. Perubahan Regulasi dan Kebijakan Penyiaran

Perubahan dalam regulasi dan kebijakan penyiaran juga turut menjadi penghambat. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan perubahan dinamika industri media, regulasi yang diterapkan oleh pemerintah dan lembaga penyiaran dapat mempengaruhi ruang gerak operasional radio. Perubahan kebijakan yang mendadak terkait dengan perizinan, tayangan iklan, ataupun pembatasan konten dapat mengganggu jalannya operasional Radio Insania, apalagi jika kebijakan tersebut tidak disertai dengan dukungan infrastruktur yang memadai.

e. Keterbatasan Akses kepada Teknologi

⁷³ Mursyid Amri, S.I.Kom. (Makassar : wawancara pada 13 Januari 2025)

Radio Insania, yang mengandalkan siaran radio konvensional, juga harus menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital yang lebih efisien dan dapat menjangkau audiens lebih luas. Tanpa integrasi dengan platform digital, siaran radio tradisional cenderung kalah bersaing dengan media baru yang lebih fleksibel dan terjangkau. Oleh karena itu, keterbatasan dalam hal perangkat teknologi yang memadai untuk transmisi digital serta minimnya akses ke media digital, menjadi hambatan signifikan dalam memperluas audiens dan daya saing.

C. Pembahasan

1. Analisis Strategi Program Siaran Radio Insania

a. Strategi Penyusunan Konten Siaran

Radio Insania menunjukkan pemahaman yang baik dalam menyusun strategi konten siaran yang relevan dan menarik bagi audiensnya. Melalui enam program unggulan yang dirancang dengan tema spesifik, stasiun radio ini berhasil menjangkau berbagai segmen pendengar dengan kebutuhan dan minat yang beragam. Pendekatan ini mencerminkan kemampuan Radio Insania dalam membaca pasar dan menjawab kebutuhan audiens dengan konten yang bervariasi, edukatif, dan inspiratif.

Faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan dalam penyusunan konten meliputi:

- 1) Relevansi konten: Setiap materi yang disajikan selalu mengikuti isu-isu terkini dan topik yang sedang hangat dibahas, sehingga mampu menarik perhatian pendengar. Ini menjadi elemen penting dalam menjaga pendengar tetap terhubung dengan stasiun radio.
- 2) Kualitas konten: Radio Insania secara konsisten memastikan bahwa setiap program bebas dari unsur SARA, tidak memihak, dan memberikan nilai edukatif serta hiburan yang positif. Hal ini mendukung citra stasiun radio sebagai media yang terpercaya dan bertanggung jawab.
- 3) Pemanfaatan teknologi digital: Radio Insania telah mulai mengintegrasikan teknologi seperti aplikasi dan podcast untuk menjangkau pendengar di berbagai platform. Strategi ini membantu stasiun radio tetap relevan di era digital dan memberikan kemudahan akses bagi audiens yang ingin mendengarkan ulang program favorit mereka.

Namun demikian, tantangan yang dihadapi adalah menjaga kreativitas tim penyiar dan produser dalam menghasilkan konten yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga menarik untuk dinikmati. Penyiar yang kreatif dan berkarisma menjadi elemen penting untuk memperkuat daya tarik siaran.

b. Strategi Branding dan Promosi

Radio Insania telah berhasil membangun identitas yang kuat melalui *tagline* "Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan." *Tagline* ini mencerminkan nilai-nilai utama yang menjadi ciri khas stasiun radio dan membedakannya dari

kompetitor lain di industri penyiaran. Pendekatan ini tidak hanya memberikan fokus yang jelas pada tema siaran, tetapi juga memperkuat *positioning* Radio Insania sebagai media yang memiliki misi sosial.

Keunggulan dalam strategi branding dan promosi meliputi:

- 1) Program unggulan: Salah satu program andalan, "Insania Peduli Kemanusiaan," menjadi daya tarik utama yang mencerminkan komitmen Radio Insania terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Program ini membangun citra positif di mata pendengar sebagai stasiun radio yang peduli terhadap isu-isu sosial.
- 2) Kombinasi media tradisional dan digital: Selain siaran langsung di radio, Radio Insania juga memanfaatkan situs web, aplikasi, dan podcast untuk mempromosikan program-program mereka. Pendekatan ini memungkinkan audiens untuk mengakses konten di mana saja dan kapan saja.
- 3) Pendekatan edukatif: Dalam setiap promosinya, Radio Insania menekankan kualitas pesan yang bermanfaat, baik dalam konteks pendidikan, kebudayaan, maupun kemanusiaan. Hal ini memberikan nilai tambah yang membuat stasiun radio ini lebih menonjol dibandingkan kompetitornya.

Namun, strategi promosi digital, terutama melalui media sosial seperti Instagram, masih memerlukan pengoptimalan. Mengingat bahwa generasi muda lebih banyak menghabiskan waktu di platform digital, Radio Insania perlu

meningkatkan frekuensi dan kreativitas konten di media sosial untuk menarik audiens yang lebih luas dan beragam.

c. Teknik Interaksi dengan Pendengar

Salah satu kekuatan Radio Insania terletak pada kemampuannya membangun hubungan yang erat dengan pendengarnya. Strategi interaksi yang digunakan menciptakan rasa kedekatan dan keterlibatan langsung dengan audiens.

Teknik interaksi yang telah diterapkan antara lain:

- 1) Komunikasi langsung: Radio Insania memanfaatkan grup online, aplikasi pesan, dan nomor telepon untuk memungkinkan pendengar berinteraksi secara langsung dengan penyiar. Hal ini memberikan pengalaman personal bagi pendengar, sehingga mereka merasa dihargai dan didengar.
- 2) Partisipasi aktif: Pendengar dilibatkan dalam program siaran melalui berbagai cara, seperti mengirimkan pertanyaan, memberikan tanggapan, atau berbagi pengalaman. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pendengar, tetapi juga memberikan warna tersendiri dalam setiap program.
- 3) Pemberdayaan komunitas: Radio Insania aktif membangun komunitas pendengar yang solid melalui kegiatan-kegiatan off-air, seperti kampanye sosial atau acara amal, yang semakin memperkuat hubungan emosional dengan audiens.

Namun, interaksi dengan pendengar di luar jam siaran melalui media sosial masih dapat ditingkatkan. Dengan memanfaatkan *platform* seperti *Instagram*, *TikTok*, dan *Twitter*, Radio Insania dapat menciptakan komunitas digital yang lebih dinamis dan terhubung.

d. Tantangan dalam Persaingan

Sebagai stasiun radio yang beroperasi di era persaingan ketat dengan platform digital seperti *Spotify*, *YouTube*, dan *podcast independen*, Radio Insania menghadapi tantangan besar untuk tetap relevan dan kompetitif.

Beberapa tantangan utama yang perlu dihadapi adalah:

- 1) Persaingan dengan platform digital: Banyak pendengar, terutama dari generasi muda, lebih memilih layanan streaming musik dan podcast karena fleksibilitas dan personalisasi konten yang ditawarkan. Meskipun Radio Insania telah memiliki aplikasi dan *podcast*, inovasi yang berkelanjutan diperlukan untuk menjaga daya tarik di tengah persaingan ini.
- 2) Menarik audiens muda: Generasi muda cenderung mencari hiburan yang ringan, cepat, dan relevan dengan gaya hidup mereka. Untuk menjawab kebutuhan ini, Radio Insania perlu mengembangkan program-program yang lebih interaktif dan menarik bagi segmen audiens ini, seperti siaran musik populer, diskusi santai, atau program berbasis tren media sosial.

Secara keseluruhan, Radio Insania telah menunjukkan strategi yang kuat dalam menyusun konten, membangun identitas merek, dan berinteraksi dengan pendengar. Fokus pada nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan memberikan keunikan yang membedakannya dari kompetitor. Namun, ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, seperti optimalisasi media sosial, inovasi dalam konten digital, dan pendekatan yang lebih ramah kepada audiens muda.

2. Analisis Faktor Penunjang dan Penghambat

a. Peran Faktor Penunjang

1) Keunggulan Program Siaran

Radio Insania FM Makassar memanfaatkan program siaran yang unik dan berbasis nilai sebagai salah satu strategi utama dalam menghadapi persaingan industri penyiaran. Fokus pada program kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan menjadi ciri khas yang membedakan stasiun radio ini dengan pesaingnya.

Program siaran seperti kajian keagamaan, motivasi pendidikan, dan informasi sosial menjadi daya tarik tersendiri bagi audiens yang membutuhkan konten bermakna dibandingkan hiburan semata. Keberlanjutan dari program siaran ini diperkuat dengan penyesuaian terhadap kebutuhan target pendengar. Misalnya, kajian keagamaan yang melibatkan tokoh-tokoh lokal memberikan sentuhan personal yang mempererat hubungan antara stasiun radio dan komunitas.

Keunggulan program ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pendengar, tetapi juga mendukung misi sosial radio sebagai jaringan penyiaran yang berorientasi pada nilai kemanusiaan dan pendidikan. Dalam menghadapi persaingan dengan stasiun radio yang menawarkan hiburan musik atau konten viral, Radio Insania mampu mempertahankan identitasnya melalui program-program yang relevan dengan visi dan misinya.

2) Loyalitas Pendengar

Loyalitas pendengar merupakan salah satu aset utama bagi Radio Insania FM Makassar. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, membangun hubungan emosional dengan pendengar menjadi hal yang sangat penting. Strategi utama yang dilakukan oleh Radio Insania adalah menciptakan kedekatan melalui siaran interaktif, seperti sesi tanya jawab langsung dalam program keagamaan atau motivasi pendidikan.

Pendengar setia cenderung tidak hanya menjadi konsumen pasif, tetapi juga berperan aktif dalam menyebarkan informasi tentang Radio Insania kepada komunitas mereka. Misalnya, pendengar yang merasa mendapatkan manfaat dari program kajian keagamaan cenderung merekomendasikan program tersebut kepada keluarga atau rekan. Loyalitas ini juga menjadi dasar dalam menarik pengiklan yang ingin menjangkau audiens dengan segmen tertentu, seperti keluarga atau pelajar.

3) Pemanfaatan Teknologi dan Infrastruktur

Teknologi memainkan peran penting dalam memperkuat daya saing Radio Insania FM Makassar. Di era digital, stasiun radio ini telah memanfaatkan *platform online*, seperti *streaming* siaran langsung melalui aplikasi atau situs web, untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Pemanfaatan teknologi tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memberikan pengalaman siaran yang lebih baik. Teknologi perangkat penyiaran modern, seperti *mixer* dan mikrofon berkualitas tinggi, memastikan bahwa kualitas audio yang diterima oleh pendengar tetap optimal. Selain itu, kehadiran Radio Insania di media sosial juga memungkinkan interaksi yang lebih intens dengan pendengar, sekaligus mempromosikan program siaran kepada audiens yang lebih muda.

4) Kemitraan dengan Instansi Terkait

Kemitraan strategis menjadi salah satu faktor penunjang utama bagi Radio Insania dalam menghadapi persaingan industri penyiaran. Sebagai radio yang berbasis pada nilai kemanusiaan dan pendidikan, Radio Insania menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan komunitas lokal.

Kerja sama ini tidak hanya memberikan dukungan finansial melalui sponsor, tetapi juga meningkatkan kredibilitas Radio Insania sebagai penyedia konten yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Misalnya, kemitraan dengan lembaga pendidikan memungkinkan pelaksanaan program yang berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, seperti pelatihan guru atau seminar pendidikan.

5) Kepribadian Penyiar

Penyiar merupakan wajah dari stasiun radio yang secara langsung berinteraksi dengan pendengar. Di Radio Insania FM Makassar, penyiar memainkan peran penting dalam menciptakan hubungan emosional dengan audiens. Kepribadian penyiar yang ramah, sopan, dan profesional mencerminkan nilai-nilai yang diusung oleh radio.

Dalam program siaran, penyiar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun suasana yang nyaman dan menyenangkan bagi pendengar. Penyiar yang berkualitas mampu membangun loyalitas pendengar dengan gaya komunikasi yang hangat dan autentik. Peran ini sangat penting dalam mempertahankan pendengar setia, terutama dalam menghadapi persaingan dengan media digital lain yang semakin banyak.

Analisis ini menunjukkan bahwa keberhasilan Radio Insania FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran sangat bergantung pada faktor penunjangnya, seperti keunggulan program siaran, loyalitas pendengar, pemanfaatan teknologi, kemitraan strategis, dan kepribadian penyiar. Faktor-faktor ini saling mendukung dan membentuk strategi komprehensif yang memungkinkan Radio Insania tetap relevan di tengah tantangan persaingan industri.

b. Pengaruh Faktor Penghambat

1) Kompetisi dengan Radio Lokal Lainnya

Kompetisi yang semakin ketat dengan radio lokal lainnya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlangsungan dan pertumbuhan Radio Insania FM. Sebagai radio yang mengusung konsep kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan, Radio Insania harus berupaya membedakan dirinya dari pesaing yang juga menyediakan siaran serupa. Jika tidak dapat menawarkan program yang lebih menarik dan berbeda, ada kemungkinan pendengar akan beralih ke radio lokal lainnya yang menawarkan konten yang lebih sesuai dengan preferensi mereka. Dampak langsungnya adalah penurunan jumlah pendengar yang loyal, yang pada gilirannya akan mempengaruhi pendapatan dari iklan dan sponsor. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengancam kelangsungan operasional radio.

2) Perubahan Preferensi Pendengar

Perubahan preferensi pendengar, khususnya di kalangan generasi muda, berpengaruh besar terhadap strategi konten Radio Insania. Generasi yang lebih muda cenderung lebih memilih platform digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, seperti *Spotify*, *YouTube*, dan *podcast*. Mereka lebih tertarik pada jenis hiburan yang bersifat *on-demand* dan lebih personal, dibandingkan dengan radio yang memerlukan ketergantungan pada jadwal siaran tertentu. Jika Radio Insania tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan ini, maka radio ini akan semakin sulit menarik audiens muda yang menjadi segmen pasar potensial. Hal ini berpotensi mempersempit basis pendengar dan mengurangi peluang untuk berinovasi serta berkembang dalam industri penyiaran yang semakin kompetitif.

3) Keterbatasan Sumber Daya

Keterbatasan sumber daya, baik dari sisi keuangan, teknis, maupun sumber daya manusia, memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas program yang dapat disajikan oleh Radio Insania. Dalam dunia penyiaran yang semakin mengedepankan kualitas dan kecepatan dalam penyampaian informasi, radio yang tidak memiliki sumber daya yang memadai untuk mengembangkan teknologi baru atau meningkatkan kualitas siaran akan tertinggal jauh dibandingkan dengan pesaing yang lebih besar dan lebih mapan. Misalnya, keterbatasan dalam produksi konten berkualitas tinggi, baik itu audio maupun visual, dapat menyebabkan rendahnya tingkat kepuasan pendengar dan memperburuk loyalitas pendengar. Selain itu, kekurangan personel yang terlatih juga dapat membatasi kemampuan radio dalam membuat program-program inovatif yang dapat menarik audiens baru.

4) Perubahan Regulasi dan Kebijakan Penyiaran

Perubahan regulasi dan kebijakan penyiaran dapat memberikan dampak yang besar terhadap operasional Radio Insania, terutama jika kebijakan tersebut membatasi ruang gerak siaran atau menambah beban administratif. Misalnya, pembatasan terhadap jenis iklan yang dapat ditayangkan atau aturan yang lebih ketat dalam hal konten yang disiarkan bisa mengurangi fleksibilitas dalam merancang program yang dapat menarik perhatian pendengar. Jika tidak dapat menyesuaikan dengan cepat terhadap perubahan kebijakan tersebut, Radio Insania berisiko kehilangan audiens setianya. Regulasi yang berubah juga seringkali mengharuskan radio untuk mengeluarkan biaya tambahan guna memenuhi

persyaratan baru, yang dapat memberatkan keuangan stasiun radio, terlebih jika sumber daya yang tersedia terbatas.

5) Keterbatasan Akses kepada Teknologi

Keterbatasan dalam mengakses teknologi terkini menjadi penghambat yang cukup besar bagi Radio Insania dalam menghadapi tantangan di era digital ini. Tanpa akses yang memadai terhadap teknologi penyiaran digital atau kemampuan untuk beradaptasi dengan tren media sosial dan aplikasi streaming, radio akan kesulitan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama di kalangan generasi yang lebih muda. Pengaruhnya sangat besar, karena audiens yang lebih muda, yang merupakan target pasar jangka panjang, lebih memilih media digital yang lebih fleksibel dan mudah diakses. Oleh karena itu, ketidakmampuan Radio Insania untuk memanfaatkan teknologi digital dapat menyebabkan hilangnya pangsa pasar dan pendapatan dari iklan yang semakin bergantung pada media digital.

Secara keseluruhan, faktor penghambat yang dihadapi oleh Radio Insania FM Makassar mempengaruhi berbagai aspek penting dari operasional dan daya saing radio tersebut. Kompetisi yang ketat dengan radio lokal lainnya, perubahan preferensi pendengar, keterbatasan sumber daya, perubahan regulasi, dan keterbatasan akses terhadap teknologi semuanya dapat menyebabkan penurunan kualitas siaran, berkurangnya jumlah pendengar, dan berkurangnya pendapatan dari iklan. Untuk itu, penting bagi Radio Insania untuk menghadapi tantangan ini dengan merumuskan strategi yang tepat, seperti meningkatkan kualitas konten,

berinovasi dalam format siaran, memanfaatkan teknologi digital, dan memperkuat hubungan dengan audiens untuk tetap mempertahankan posisi mereka di pasar penyiaran yang semakin kompetitif.

3. Kontribusi Strategi terhadap Posisi Radio Insania di Industri Penyiaran

a. Dampak Strategi terhadap Daya Saing

Strategi program siaran Radio Insania FM yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan, dan kebudayaan memberikan dampak positif terhadap daya saing di industri penyiaran. Program seperti "Insania Peduli Kemanusiaan," yang menyajikan edukasi tentang isu-isu sosial dan bencana alam, menciptakan diferensiasi yang signifikan dibandingkan dengan stasiun radio lain yang cenderung berorientasi pada hiburan. Strategi ini menjadikan Radio Insania pilihan utama bagi pendengar yang menghargai konten bermuatan nilai.

Selain itu, interaksi yang intens melalui platform digital seperti *WhatsApp* dan media sosial, serta kegiatan *off-air* seperti acara sosial dan *giveaway*, memperkuat hubungan emosional antara pendengar dan stasiun radio. Penggunaan teknologi modern untuk memperluas jangkauan melalui aplikasi streaming dan podcast memungkinkan Radio Insania menjangkau pendengar lebih luas, termasuk di luar wilayah Makassar.

Namun, Radio Insania masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan meningkatnya preferensi audiens terhadap platform digital. Tantangan ini menghambat optimalisasi strategi yang telah diterapkan, sehingga

posisi daya saing Radio Insania tetap berada dalam kategori *niche*, dengan segmentasi pendengar yang khusus.

b. Rekomendasi Strategis untuk Menghadapi Tantangan

Untuk menghadapi tantangan dan memperkuat daya saing, Radio Insania perlu mengimplementasikan beberapa strategi:

1) Diversifikasi Konten Siaran

Radio Insania dapat mengembangkan konten siaran yang lebih variatif tanpa meninggalkan nilai-nilai inti. Program interaktif seperti diskusi isu terkini atau wawancara dengan figur publik inspiratif dapat menarik audiens yang lebih luas.

2) Peningkatan Integrasi Digital

Mengoptimalkan media sosial seperti *Instagram*, *YouTube*, dan *podcast* untuk promosi program siaran sangat penting. Peluncuran aplikasi *streaming* khusus Radio Insania juga akan memberikan akses mudah bagi pendengar di mana saja.

3) Peningkatan Kompetensi Penyiar

Penyiar perlu dilatih untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, memahami preferensi audiens, dan menciptakan gaya siaran yang menarik berbagai segmen usia.

4) Kemitraan dengan Organisasi Relevan

Memperluas kolaborasi dengan pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi sosial dapat meningkatkan sumber daya dan jangkauan informasi yang relevan.

5) Pengelolaan Sumber Daya yang Efisien

Mengalokasikan anggaran secara efektif, khususnya untuk teknologi dan pemasaran digital, serta memanfaatkan peluang *sponsorship*, dapat meningkatkan pendapatan tanpa mengurangi kualitas siaran.

6) Adaptasi dengan Perubahan Preferensi Pendengar

Melakukan survei rutin untuk memahami kebutuhan audiens, khususnya generasi muda yang lebih menyukai konten *on-demand*, sehingga strategi program dapat lebih relevan.

7) Peningkatan Kualitas Teknologi Siaran

Mengadopsi teknologi terkini untuk meningkatkan kualitas suara, sinyal, dan *platform streaming* akan membuat Radio Insania lebih kompetitif di era digital.

Dengan implementasi strategi ini, Radio Insania diharapkan dapat mengatasi tantangan yang ada, memperkuat daya saing, dan menarik lebih banyak pendengar dari berbagai kalangan. Langkah ini akan membantu Radio Insania mempertahankan posisinya sebagai stasiun radio yang memberikan nilai tambah melalui konten siaran yang relevan, edukatif, dan bermanfaat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi program siaran Radio Insania 100,8 FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran melibatkan pendekatan berbasis kebutuhan audiens melalui program edukasi, kemanusiaan, dan kebudayaan yang relevan, di mana program unggulan "Insania Peduli Kemanusiaan" tidak hanya menarik loyalitas audiens dengan konten bermanfaat tetapi juga menjadikan radio ini berbeda dari radio lain karena berperan sebagai bagian dari misi kemanusiaan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.
2. Faktor penunjang Radio Insania FM Makassar dalam menghadapi persaingan industri penyiaran yaitu program siaran yang relevan dan edukatif, loyalitas pendengar, pemanfaatan teknologi dan media digital, adaptasi dengan isu terkini, kemitraan dengan instansi terkait, serta kepribadian penyiar yang mampu menarik dan mempertahankan audiens. Faktor penghambatnya yaitu kompetisi ketat dengan radio lokal lainnya, perubahan preferensi pendengar yang beralih ke platform digital, keterbatasan sumber daya baik dari segi finansial, teknis, maupun SDM, perubahan regulasi dan kebijakan penyiaran, serta keterbatasan akses terhadap teknologi digital yang memadai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk Radio Insania 100,8 FM Makassar agar dapat lebih optimal dalam menghadapi persaingan industri penyiaran:

1. Peningkatan Kualitas Konten Program

Radio Insania perlu lebih berfokus pada pengembangan konten yang lebih variatif dan inovatif. Program-program yang mengedepankan tema edukasi, kemanusiaan, dan kebudayaan sudah tepat, namun dapat ditambah dengan program yang lebih interaktif dan lebih sesuai dengan tren yang berkembang di kalangan audiens muda. Hal ini akan memperluas audiens dan menjaga loyalitas pendengar yang lebih beragam.

2. Pengembangan Platform Digital dan Teknologi

Dengan semakin berkembangnya teknologi digital, Radio Insania perlu memanfaatkan lebih maksimal *platform online* seperti *streaming radio*, *podcast*, dan media sosial untuk menjangkau pendengar di luar wilayah Makassar. Selain itu, meningkatkan interaksi dengan pendengar melalui fitur-fitur interaktif di media sosial akan memberikan nilai tambah bagi program siaran dan meningkatkan keterlibatan audiens.

3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk tetap bersaing di industri yang dinamis ini, Radio Insania perlu menginvestasikan lebih banyak pada pengembangan SDM, baik dalam hal

keterampilan penyiaran, manajemen program, maupun keahlian teknis. Pelatihan yang berkelanjutan dan peningkatan kualitas SDM dapat meningkatkan profesionalisme dalam penyampaian konten dan menciptakan program yang lebih menarik serta berkualitas.

4. Perluasan Jangkauan Siaran

Salah satu kendala yang dihadapi Radio Insania adalah terbatasnya jangkauan frekuensi. Oleh karena itu, Radio Insania dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan kanal siaran melalui digital atau transmisi via satelit untuk menjangkau pendengar di luar area Makassar. Ini dapat memperluas audiens dan meningkatkan daya saing.

5. Peningkatan Kolaborasi dengan Pihak Lain

Untuk mengatasi persaingan yang ketat, Radio Insania dapat menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik itu lembaga pendidikan, pemerintah, maupun organisasi non-pemerintah yang memiliki visi dan misi yang sejalan. Kolaborasi ini dapat meningkatkan kredibilitas radio dan memperluas jaringan pendengar serta memperkuat posisi di pasar.

6. Meningkatkan Promosi dan *Branding*

Meskipun Radio Insania sudah memiliki identitas yang kuat dalam tema kemanusiaan dan pendidikan, perlu adanya peningkatan dalam promosi dan *branding* radio di media sosial serta platform digital lainnya. Dengan melakukan

kampanye yang kreatif dan lebih agresif di media sosial, Radio Insania dapat meningkatkan eksposur dan menarik audiens yang lebih luas.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, Radio Insania 100,8 FM Makassar dapat lebih berdaya saing dan mampu menghadapi tantangan yang ada di industri penyiaran, sekaligus memperkuat posisinya sebagai media penyiaran yang berfokus pada edukasi, kemanusiaan, dan kebudayaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. edisi terjemahan. Jakarta: Depag.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2021. *Al- Qur'an Hafalan dan Terjemahannya*. Bandung: Al-Cordoba.
- Kementrian Agama RI. 2020. *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*. cet.I. Bandung : Sygma creative media corp.
- Kementrian Agama RI. 2020. *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid*. cet.I. Bandung : Sygma creative media corp.
- Alamsyah. 2024. Hubungan Emosional dalam Program Radio. *Majalah Komunikasi dan Media*, 8 (1), 15.
- Al-Attas, S. M. N. 1980. *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail. *Sahih Bukhari*, Hadis no. 3461.
- Ali, M. 2022. Dakwah dalam Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 12 (2), 45
- Al-Munawwir. 1998. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Sayyid, A.2005. *The Role of Radio in Religious Communication: A Case Study in Egypt*. Cairo: Dar al-Shuruq.
- Anderson, Tim J. 2016. *Understanding Media Industries*. New York: Oxford University Press.
- Ardial. 2015. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aswa, Hajaratul. 2023 . *Analisis Penyampaian Pesan Dakwah di Era Digital Melalui Program Siaran Percikan Iman Radio Insania FM Makassar*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Brown, A. 2020. Transformasi Digital dalam Penyiaran: Implikasi untuk Distribusi Konten. *Jurnal Studi Media*, 15 (2), 45-67
- Buckingham, David. 2003. *Media Education: Literacy, Learning, and Contemporary Culture*. Cambridge: Polity Press.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2020. *Industri Penyiaran: Definisi dan Peran dalam Ekonomi Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dewi, T. 2022. *Panduan Program Edukasi Radio*. Jakarta: Penerbit Media Educativa.
- Doyle, Gillian. 2002. *Understanding Media Economics*. London : SAGE Publications.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Roesda Karya.
- Farha. 2018. *Strategi Komunikasi dalam Membangun Kemitraan Penyelenggaraan Program Deng Mampo di LPP TVRI Sulawesi Selatan*. Skripsi : UIN Alauddin Makassar.
- Fox, A. 2016. *History of Radio Broadcasting*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handoko, T. H. 2018. *Teknologi Komunikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Heriyani, Wiwie. *Regulasi dan Persaingan Sehat: Kunci Kebangkitan Industri Penyiaran di Era Digital*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://tekno.sindonews.com/read/1408497/207/regulasi-dan-persaingan-sehat-kunci-kebangkitan-industri-penyiaran-di-era-digital-1720008425>
- Insania FM. *Insania FM Radio Network: Company Profile 2024*. Diakses pada 6 Januari 2025 dari <https://sg.docworkspace.com/d/sILrQ2NGgAuHxvLwG?sa=601.1123>
- Ira. *Seimbangkan Fungsi Penyiaran , TV dan Radio Berikan Kontribusi Memperkuat Nilai Kebangsaan, Komisi Penyiaran Indonesia*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://www.kpi.go.id/index.php/id/umum/38-dalam-negeri/34426-seimbangkan-fungsi-penyiaran-tv-dan-radio-berikan-kontribusi-menguatkan-nilai-kebangsaan>
- Komisi Penyiaran Indonesia. 2019. *Regulasi dan Kebijakan Penyiaran di Indonesia*. Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia.
- Latif, H. 2021. *Media Massa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maladewi, Sukma., Muhammad Ilham Muchtar, Muhammad Yasin, 2024 . Strategi Penyiar dalam Meningkatkan Kualitas Pemberitaan di Radio Insania 100,8 FM Makassar. Jurnal Pilar, 15 (1) 9-22.

- Mardikanto, A. S. 2020. *Manajemen Penyiaran dan Program Televisi*. Jakarta: Penerbit Rajawali.
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana. Deddy, 2021, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M. 2018. *Media dan Komunikasi Massa: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nancy, *Sejarah Perkembangan Radio: Dari Ondang-ondang Hingga Siaran Digital, Hompag/tanyajawab*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://perpusteknik.com/sejarah-perkembangan-radio/>
- Pratama, Gunawan. 2020. Analisis Strategi Manajerial dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Kasus pada PT XYZ. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 45-60.
- Purwanto, B. 2023. *Penyebaran Media dan Jangkauan Radio*. Jakarta: Penerbit Media Primata.
- Putri,Vanya Karunia Mulia. *Media Penyiaran: Pengertian dan Sifatnya, Kompas.com*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/02/14/120000869/media-penyiaran--pengertian-dan-sifatnya>
- Radio Insania FM. *Insania FM Radio Netwok, Jaringan Radio Kemanusiaan, Pendidikan, dan Kebudayaan*. Diakses pada 28 Juli 2024, dari <https://www.insaniafm.com>
- Rahayu, M. 2022. *Fleksibilitas Media Radio dalam Respon Cepat*. Yogyakarta: Penerbit Media Adaptif.
- Rifda, Arum. *Penemu Radio:Sejarah dan Biografi Guglielmo Marconi, Gramedia Blog*, diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://www.gramedia.com/best-seller/sejarah-penemu-radio/>
- Rudianto, Budi . 2019. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Erlangga.
- Safira, Diana. 2021. *Strategi Penyiaran Program Siaran “Midnight Show” di Radio Soneta FM Pekalongan dalam Mempertahankan Eksistensi*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

- Sari, Lestari. 2022. Biaya dan Efektivitas Media Radio. *Jurnal Ekonomi Media*, 10 (2), 55.
- Setiawan, Ahmad. 2021. Analisis Program Hiburan di Radio. *Majalah Media dan Hiburan*, 9(3), 22.
- Shofiana, Dhita. *Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dalam Mengatur Siaran TV*, *Kompasiana*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://www.kompasiana.com/dhitashofiana4443/64a003ed4addee10342404e2/peran-komisi-penyiaran-indonesia-kpi-dalam-mengatur-siaran-tv>
- Siagian, Sondang P. 2007. *manajemen Strategi komunikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Smith, C. 2023. *Broadcast Media in the Digital Age: Challenges and Opportunities*. New York: MediaTech Publishing.
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Startegi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Trianto, Rudi. *Sistem Penyiaran Televisi dan Radio, Komunikasi Penyiaran*. Diakses pada 29 Juli 2024, dari <https://himso.id/sistem-penyiaran-televisi-dan-radio/>
- Undang-Undang Penyiaran Indonesia, UU No. 32 Tahun 2002, Pasal 1 Ayat 2.
- Wijaya. 2021. *Kemudahan Konsumsi Media Radio*. Bandung: Penerbit Media Pustaka

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

Pertanyaan untuk Kepala Program Director, Kepala Penyiar, penyiar, dan lainnya, yaitu:

1. Bagaimana proses penyusunan konten siaran di Radio Insania?
2. Apa saja faktor utama yang dipertimbangkan dalam memilih konten yang akan disiarkan?
3. Sejauh mana Radio Insania mengadaptasi tren dan isu terkini dalam penyusunan konten siarannya?
4. Apakah ada program tertentu yang menjadi unggulan di Radio Insania? Jika ada, apa yang membuatnya menonjol dibandingkan dengan program lain?
5. Bagaimana Radio Insania memastikan kontennya relevan dan menarik bagi audiens?
6. Apa strategi branding yang diterapkan oleh Radio Insania untuk membangun identitasnya di pasar penyiaran?
7. Bagaimana Radio Insania memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk mempromosikan program siarannya?
8. Apa tantangan yang dihadapi dalam proses branding, dan bagaimana cara Radio Insania mengatasinya?
9. Bagaimana Radio Insania mengukur keberhasilan dari strategi promosi yang dijalankan?
10. Apakah ada kolaborasi dengan pihak lain dalam rangka memperluas jangkauan promosi Radio Insania?
11. Apa teknik yang digunakan oleh Radio Insania untuk membangun hubungan yang kuat dengan pendengarnya?
12. Bagaimana Radio Insania melibatkan pendengar dalam program siaran, baik melalui telepon, media sosial, atau platform lainnya?
13. Apakah Radio Insania menggunakan feedback dari pendengar untuk mengembangkan konten siarannya? Jika ya, bagaimana proses tersebut dilakukan?
14. Sejauh mana pentingnya interaksi langsung dengan pendengar dalam strategi Radio Insania?
15. Apa yang membedakan cara Radio Insania berinteraksi dengan pendengar dibandingkan dengan stasiun radio lainnya?

16. Apa saja program unggulan yang ditawarkan Radio Insania?
17. Bagaimana program-program tersebut dirancang untuk menarik pendengar?
18. Apakah ada program yang menjadi ciri khas atau ikon Radio Insania? Jika ya, apa itu?
19. Bagaimana Radio Insania menjaga hubungan dengan pendengar agar tetap loyal?
20. Apakah ada strategi khusus untuk menarik pendengar baru sekaligus mempertahankan pendengar lama?
21. Apa bentuk interaksi yang paling sering dilakukan dengan pendengar (contoh: media sosial, telepon, event, dll.)?
22. Teknologi apa saja yang digunakan untuk mendukung program siaran?
23. Apakah Radio Insania menggunakan platform digital (contoh: live streaming, podcast)? Jika ya, bagaimana implementasinya?
24. Bagaimana inovasi teknologi membantu meningkatkan daya saing radio?
25. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam bersaing dengan radio lokal lainnya?
26. Bagaimana Radio Insania membedakan diri dari kompetitor lokal?
27. Apakah ada perubahan tren atau preferensi pendengar dalam beberapa tahun terakhir?
28. Bagaimana Radio Insania menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut?
29. Apakah ada kendala dalam hal sumber daya manusia, keuangan, atau fasilitas?
30. Bagaimana Radio Insania mengatasi keterbatasan tersebut untuk tetap bersaing?
31. Apa strategi utama yang diterapkan Radio Insania untuk tetap bertahan dalam persaingan?
32. Bagaimana strategi tersebut dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya?
33. Apakah ada rencana pengembangan program atau inovasi di masa depan?
34. Menurut Anda, apa faktor terpenting yang mendukung keberhasilan Radio Insania dalam menghadapi persaingan?
35. Apa harapan Anda untuk perkembangan industri penyiaran lokal, khususnya untuk Radio Insania

DOKUMENTASI

Papan reklame dalam ruangan radio Insania Makassar



Wawancara bersama Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. (26 tahun), Program
Directur Radio Insania FM Makassar, (Makassar: Senin 06 Januari 2025), Jam
11.00 WITA



Wawancara bersama Bapak Firmansyah, S.Sos. (23 tahun), Kepala Penyiar Radio Insania FM Makassar, (Makassar: Jumat 17 Januari 2025), Jam 17.00 WITA



Wawancara bersama Bapak Mursyid Amri, S.I.Kom. (26 tahun), Program Directur Radio Insania FM Makassar, (Makassar: Senin 13 Januari 2025), Jam 11.00 WITA



Dokumentasi Aktivitas di Studio Siaran dan Ruang Program Director





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972,881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Ayu Tasbih

Nim : 105271106121

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan nilai:

| No | Bab | Nilai | Ambang Batas |
|----|-------|-------|--------------|
| 1 | Bab 1 | 7 % | 10 % |
| 2 | Bab 2 | 6 % | 25 % |
| 3 | Bab 3 | 8 % | 10 % |
| 4 | Bab 4 | 4 % | 10 % |
| 5 | Bab 5 | 4 % | 5 % |

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 25 Januari 2025
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah S. Wama M.I.P
NBM: 964 591

BAB I Ayu Tasbih 105271106121

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jan-2025 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2571000956

File name: BAB_I_34.docx (63.01K)

Word count: 2242

Character count: 14966

BAB I Ayu Tasbih 105271106121

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.123dok.com

Internet Source

4%

2

Submitted to IAIN Kudus

Student Paper

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

2%



BAB II Ayu Tasbih

105271106121

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jan-2025 09:41AM (UTC+0700)

Submission ID: 2571001372

File name: BAB_II_35.docx (56.71K)

Word count: 2518

Character count: 16770

BAB II Ayu Tasbih 105271106121

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

2%

2

Submitted to UIN Walisongo

Student Paper

2%

3

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

2%

BAB III Ayu Tasbih

105271106121

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jan-2025 09:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 2571001727

File name: BAB_III_34.docx (33.04K)

Word count: 1256

Character count: 8492

BAB III Ayu Tasbih 105271106121

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



6%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

3%

2

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

3

repositori.usu.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to State Islamic University of
Alauddin Makassar

Student Paper

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

< 2%

BAB IV Ayu Tasbih

105271106121

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jan-2025 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2571002092

File name: BAB_IV_35.docx (67.33K)

Word count: 6810

Character count: 45725

BAB IV Ayu Tasbih 105271106121

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 2 | Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper | <1% |
| 3 | toffee.dev Internet Source | <1% |
| 4 | smk.kemdikbud.go.id Internet Source | <1% |
| 5 | (10-21-12) http://222.124.203.148/index.php?option=com_idoblog&task=viewpost&id=89&Itemid=80 Internet Source | <1% |
| 6 | Leo Sianipar, Guntur Eko Saputro, Sri Sundari. "Analisis Kritis Anggaran Pertahanan: Studi Literatur Tentang Metode Pengelolaan dan Evaluasi", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2024 Publication | <1% |
| 7 | pepolam.blogspot.com Internet Source | <1% |

| | | |
|----|--|------|
| 8 | www.nfunorge.org Internet Source | <1 % |
| 9 | Mirna Delianti, Listri Herlina, Astrin Kusumawardani. "Strategi Pengembangan Bisnis Pada Supplier Cat Musta Paint di Arjasari Bandung", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2024 Publication | <1 % |
| 10 | antoniawdy.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 11 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 12 | journal.ubm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 13 | lib.ibs.ac.id Internet Source | <1 % |
| 14 | lilintrinurhayati.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 15 | naufalalfatih.wordpress.com Internet Source | <1 % |
| 16 | peloporwiratama.co.id Internet Source | <1 % |
| 17 | projects.co.id Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|------|
| 18 | repository.usahid.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | smkn1sawan.sch.id Internet Source | <1 % |
| 20 | stiracha.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 21 | tribratanewskupangkota.com Internet Source | <1 % |
| 22 | www.halopramuka.com Internet Source | <1 % |
| 23 | www.j-design.biz Internet Source | <1 % |
| 24 | www.juicing-benefits-toolbox.com Internet Source | <1 % |
| 25 | www.medcom.id Internet Source | <1 % |
| 26 | zephyrnet.com Internet Source | <1 % |
| 27 | id.wikipedia.org Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

BAB V Ayu Tasbih

105271106121

by Tahap Tutup



Submission date: 25-Jan-2025 09:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 2571002401

File name: BAB_V_34.docx (21.18K)

Word count: 551

Character count: 3677

BAB V Ayu Tasbih 105271106121

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

2%

2

nuansaonline.net

Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off



RIWAYAT HIDUP



Ayu Tasbih, Dilahirkan di Salubone pada tanggal 25 Februari 2002. Penulis merupakan anak ke 1 (satu) dari empat saudara laki-laki, buah hati dari Ayahanda Tasih dan Ibunda Nadira. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 360 Pintoe dan lulus pada tahun 2014, penulis melanjutkan pendidikan Pondok Pesantren Sekolah Menengah Pertama di MTs Babussa'adah Bajo dan tamat pada tahun 2017. Penulis kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas di MA Babussa'adah Bajo dan tamat padatahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di Tahfizh Al-Fityan Gowa untuk memperdalam hafalan Al-Qur'an. Setahun kemudian, pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Ma'had Al-Bir, Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis berharap ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara, serta menjadi bekal untuk membahagiakan kedua orang tua dan menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Kalimat yang senantiasa memotivasi penulis adalah: "ALLAH TIDAK MEMBEBANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI DENGAN KESANGGUPANNYA". (QS. Al-Baqarah: 286). Sesungguhnya Allah selalu bersama orang-orang yang sabar.